

**EFEKTIFITAS BUKU SAKU BERBASIS SURAT PENDEK
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFALKAN AL-QUR'AN JUZ 'AMMA
DI MTs. ABADIYAH KURYOKALANGAN GABUS PATI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**AHMAD NUR
NIM : 110062**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIYAH/ PAI
2014**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yang Terhormat,

Ketua STAIN Kudus

Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah

di –

K u d u s

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara : **Ahmad Nur, NIM:11062** dengan judul: **“Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-qur'an juz 'amma di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”** pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan. Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan. Demikian, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kudus, 10 Desember 2014

Dosen Pembimbing,

Ahmad Falah, M.Ag
NIP. 19720822 200501 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **Ahmad Nur**
 NIM : **110062**
 Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/ PAI**
 Judul Skripsi : **“Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek
 Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Menghafalkan Al-qur’an Juz ‘Amma di MTs.
 Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”**

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam
 Negeri Kudus pada tanggal :

9 Januari 2015

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk
 memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah/PAI.

Kudus, 02 Juli 2014

Ketua Sidang/Penguji I

Penguji II

Setyoningsih, M.Pd
NIP. 19760522 200312 2 001

Ida Vera Sophya, M.Pd
NIP. 19790321 200901 2 001

Pembimbing

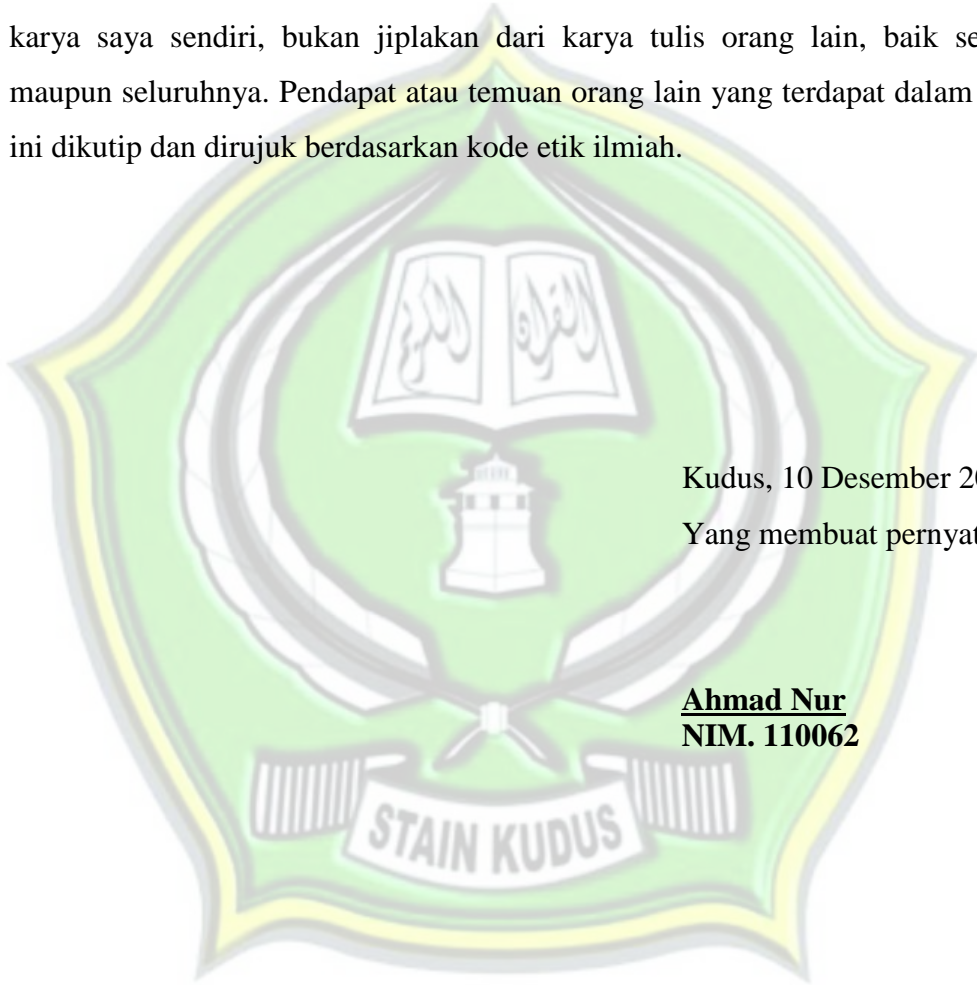
Sekretaris Sidang

Ahmad Falah M.Ag
NIP: 19720822 200501 1 009

Mustakim M.M, M. Pd. I
NIP: 19831210 200912 1 005

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Kudus, 10 Desember 2014

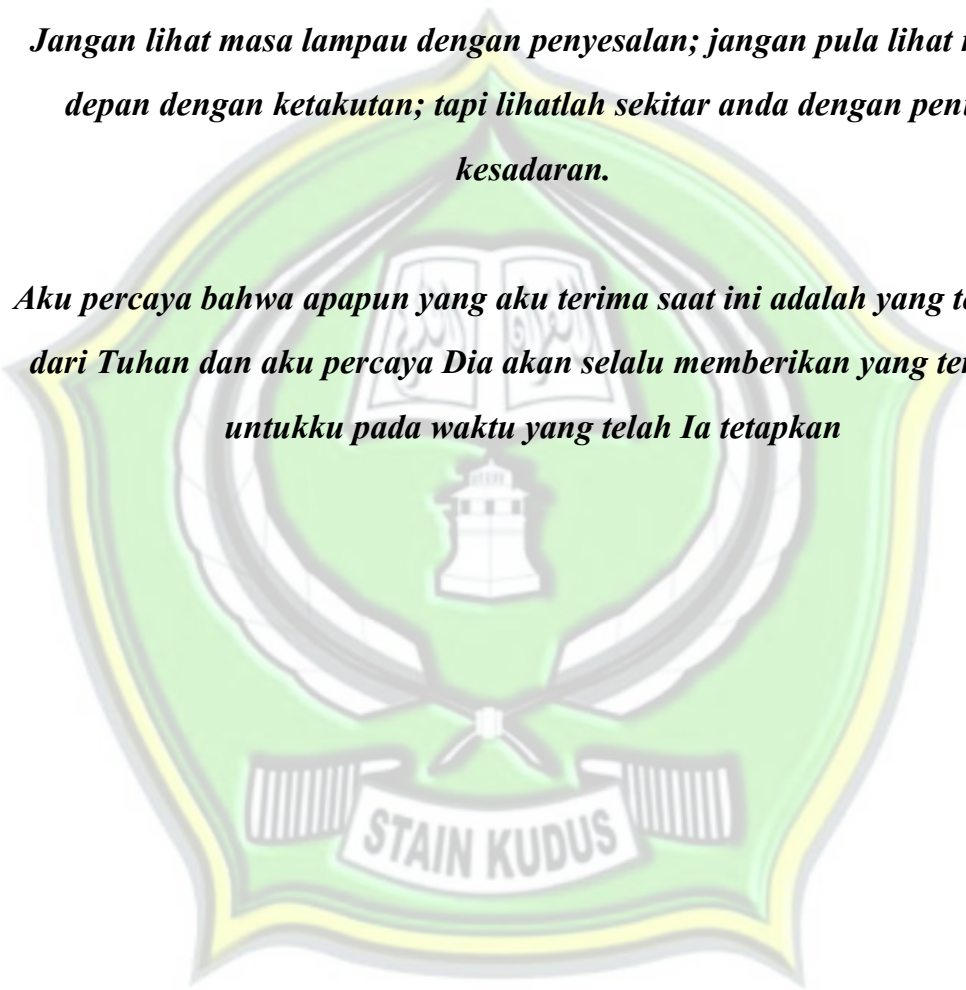
Yang membuat pernyataan

Ahmad Nur
NIM. 110062

Motto

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

Aku percaya bahwa apapun yang aku terima saat ini adalah yang terbaik dari Tuhan dan aku percaya Dia akan selalu memberikan yang terbaik untukku pada waktu yang telah Ia tetapkan



Persembahkan

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Bapak, Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibuk yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Kakek, Nenek karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan dan Kakek, Nenek yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih bapak,,, terima kasih ibu....!!!

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Bapak Ahmad Falah M.Ag selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak pak., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak. Terima kasih banyak pak

Seluruh Dosen Tarbiyah PAI

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami...

My friend's

Buat teman-temanku terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah Nya, sehingga dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S.1) penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya dan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I, Selaku ketua STAIN Kudus yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Kisbiyanto, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus yang telah memberikan persetujuan tentang penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Masdi M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus beserta segenap karyawannya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ahmad Falah M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan tentang penulisan skripsi dan telah bersedia membagi waktu, tenaga dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi
5. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAIN Kudus yang telah memberikan motivasi belajar dalam penyelesaian studi.
6. Bapak Drs. Saiful Islam, selaku Kepala MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus serta semua guru dan karyawan yang memberikan kesempatan dan membantu proses pengumpulan data penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu hadir dan memberikan doa dan dukungannya setiap saat dan kapanpun.
8. Teman-teman Jurusan Tarbiyah PAI khususnya angkatan 2010 kelas B yang selalu memberikan keceriaan dan kisah selama di bangku kuliah.
9. Segenap pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya konstruktif selalu penulis nantikan demi perbaikan di masa-masa mendatang. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, dan semoga menjadi amal pengabdian penulis terhadap agama, bangsa dan Negara, Amin...!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kudus, 17 Juni 2014

P e n u l i s



Ahmad Nur
NIM. 110062

ABSTRAK

JUDUL : “Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-qur’an juz ‘amma di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”
PENULIS : Ahmad Nur
NIM : 110062

Skripsi ini berisi tentang “Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-qur’an juz ‘amma di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an juz ‘amma di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. 2) Untuk mengetahui kemampuan menghafalkan al-Qur’an juz ‘amma di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. 3) Untuk mengetahui efektifitas buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an juz ‘amma di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dengan menggunakan teknik sampel *simple random sampling* dengan jumlah 103 siswa. Instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket yang diberikan ada dua macam angket yang berisi 1) tentang buku saku berbasis surat pendek 2) tentang menghafalkan al-Qur’an Juz ‘Amma. Total keseluruhan item soal sebanyak 23 butir dan dibuktikan semua item soal masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil angket tersebut disimpulkan bahwa Buku saku berbasis surat pendek dan menghafalkan al-Qur’an Juz ‘amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah dalam kategori tinggi. Karena rata-rata nilai 45,6 adalah pada interval 45,6-48,8. Menghafalkan al-Qur’an Juz ‘Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh rata-rata 36,4 pada interval 34-36 sebagai kategori tinggi.

Dari hasil analisis data diperoleh ada pengaruh yang positif antara buku saku berbasis surat pendek terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan al-Qur’an Juz ‘Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dapat diterima. Dari hasil analisis data dengan regresi linear menunjukkan bahwa F_{reg} hitung menunjukkan harga sebesar 8,69 harga ini kemudian dikonsultasikan dengan F tabel pada $db = 1$ lawan $N - 2 = 103 - 2 = 101$ Pada taraf signifikansi 95% diperoleh harga F hitung = 8,69 lebih besar dari F tabel = 3,94. Jadi ternyata pada taraf kesalahan 5% = F hitung > F tabel = 8,69 > 3,94, Pada taraf signifikan 99% diperoleh harga F tabel 6,90 sedangkan F hitung menunjukkan harga 8,69. Dengan demikian sehingga pada taraf kesalahan 1% = 6,90 maka F hitung > F tabel = 8,69 > 6,90. Berdasarkan uji F tersebut dapat disampaikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%.

Kata Kunci : Buku Saku Berbasis Surat Pendek, Dan Menghafalkan Al-Qur’an Juz ‘Amma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
EFEKTIFITAS BUKU SAKU BERBASIS SURAT PENDEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFALKAN AL-QUR'AN JUZ 'AMMA DI MTS. ABADIYAH KURYOKALANGAN GABUS PATI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Buku Saku	6
2. Pengertian Buku Saku	8
3. Menghafalkan Al-qur'an Juz 'Amma	10
4. Pengertian Al-Qur'an	10
5. Hukum menghafalkan al-Qur'an.....	14
6. Keutamaan mengafal al-Qur'an	17
7. Metode menghafal al-Qur'an	19

8. Dasar metode menghafal.....	28
9. Kelebihan dan kekurangan metode hafalan	29
10. Syarat-syarat menghafalkan al-Qur'an.....	30
11. Strategi menghafalkan al-Qur'an	33
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Uji instrumen data.....	44
E. Teknik analisis data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati	
1. Sejarah Berdirinya MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati46	52
2. Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati	52
3. Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati	54
4. Visi dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.	55
5. Kurikulum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati	56
6. Struktur organisasi	58
7. Data Guru dan Karyawan.....	59
8. Data siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati	62
9. Data Sarana Prasarana	63
10. Data Hasil Penelitian.....	65
11. Daftar Nama Responden.....	66
12. Data Hasil Angket Buku saku Berbasis Surat Pendek	70
13. Data Hasil Angket Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma	74
14. Analisis Data	78
15. Analisis Uji Hipotesis.....	83

16. Analisis Lanjut.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	98
C. Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

1. Struktur Kurikulum MTs. Abadiyah
2. Struktur Organisasi MTs. Abadiyah
3. Data Guru Dan Karyawan MTs. Abadiyah
4. Data Siswa MTs. Abadiyah
5. Data Sarana Prasarana MTs. Abadiyah
6. Daftar Nama Responden
7. Data hasil instrumen penilaian angket Buku saku berbasis surat pendek
8. Data hasil instrumen penilaian angket Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
9. Mencari Mean Hasil Angket Buku Saku Berbasis Surat Pendek
10. Kategori Nilai Buku Saku Berbasis Surat Pendek
11. Mencari Mean Hasil Angket Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
12. Kategori Nilai Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
13. Daftar Nilai Angket Tentang Buku Saku Berbasis Surat Pendek dan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
14. Koefisien Korelasi Buku Saku Berbasis Surat Pendek dengan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
15. Ringkasan Persamaan Garis Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan yang paling awal adalah pendidikan informal, yaitu pendidikan yang terjadi di dalam keluarga. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Orang tua tanpa ada orang yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Ini adalah tugas kodrati dari tiap-tiap manusia sebagai orang tua. Maka orang tua di dalam keluarga harus dan merupakan kewajiban kodrati untuk mendidik anak-anaknya sejak anak-anak itu kecil, bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan.

Anak adalah anggota keluarga, di mana orang tua adalah pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akhirat. Kebiasaan orang tua dan kakak-kakaknya berbuat susila akan membentuk kepribadian yang susila pula pada anak. Pembentukan kebiasaan yang demikian ini menunjukkan bahwa keluarga berperan penting, karena kebiasaan dari kecil itu akan diperbuatnya di masa dewasa tanpa rasa berat. Peniruan secara sadar ataupun secara tidak sadar oleh anak terhadap kebiasaan keluarga akan terjadi setiap saat.

Salah satu sikap yang membutuhkan pembiasaan adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang tidak dapat terbentuk begitu saja. Kedisiplinan tidak dapat dibentuk secara instant. Pembentukan kedisiplinan

diperlukan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan sedini mungkin. Banyak hal yang dapat diupayakan selaku orang tua terhadap anak-anak. Mulai dari budaya hidup disiplin yang diterapkan dalam keluarga maupun pemilihan sekolah atau madrasah. Pembiasaan disiplin itu dapat diterapkan dalam keluarga dengan penerapan jadwal harian yang harus dilakukan anak.

Keluarga merupakan alam pendidikan pertama bagi seorang anak. Lebih-lebih pendidikan agama. Zakiyah Darajat menyatakan bahwa perkembangan agama pada anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat lingkungannya. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi anak.¹ Jadi orang tua harus menyiapkan diri menjadi sosok yang dapat dijadikan teladan yang baik bagi anak-anak.

Salah satu hal penting yang harus dikenalkan orang tua pada anak adalah al-Qur'an. Karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi setiap muslim. al-Qur'an harus sejak dini dikenalkan pada anak, bahkan ketika anak masih di dalam kandungan. Orang tua harus sering memperdengarkan ayat-ayat al-Qur'an pada anak, agar dikemudian hari anak mudah mempelajari al-Qur'an karena sudah terbiasa mendengarnya. Salah satu hadits yang menerangkan tentang keutamaan membaca al-Qur'an adalah:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abu Umamah ra, ia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda: 'Bacalah al-Qur'an, sebab kelak pada hari kiamat dia akan datang memberikan syafaat kepada pembacanya'" (HR. Muslim).*²

¹ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta, Gunung Agung, 1980, hlm.65.

² Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadhus Shalihin*, Bandung, Irsyad Baitus Salam, 2006, hlm. 160-161.

Rasulullah SAW memerintahkan kepada kaum muslimin untuk membaca al-Qur`an setiap waktu dan setiap kesempatan. Lebih ditekankan lagi pada bulan ramadhan. Karena pada hari kiamat, Allah SWT akan menjadikan pahala membaca al-Qur`an sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, yang datang memberikan syafa'at dengan seizin Allah kepada orang yang rajin membacanya.

Pendidikan al-Qur`an dewasa ini, banyak diterapkan metode hafalan. Bukan saja bagi remaja dan dewasa, tapi juga bagi anak-anak. Meski banyak tanggapan pro maupun kontra pada efek dari metode hafalan *juz 'amma*. Bagi sebagian kalangan menyatakan bahwa menggunakan metode hafalan bagi anak-anak merupakan suatu bentuk penyiksaan. Karena dengan menyuruh mereka menghafal berarti membuat mereka tertekan secara psikis. Tapi, ada juga kalangan yang mengatakan dengan menggunakan metode hafalan berarti mengasah daya ingat anak dan meningkatkan kedisiplinan belajar anak. Lebih-lebih hafalan *juz 'amma*, sebagian kalangan menilai itu sangat penting. Karena hafalan *juz 'amma* atau surat-surat pendek sangat diperlukan dikemudian hari. Salah satu contohnya adalah hafalan *juz 'amma* atau surat-surat pendek diperlukan saat menjalankan sholat. Jadi seyogyanya sedari kecil anak sudah hafal surat-surat pendek di dalam al-Qur'an.

Madrasah Abadiyah Kuryokalangan-Gabus khususnya di MTs nya memunculkan sebuah buku saku yang berbasis surat pendek dan menerapkan sebuah metode yang di gunakan sebagai syarat kelulusan dan kenaikan kelas yang diharapkan mampu menjadi bekal bagi siswa sebagai modal utama kembali ke masyarakat . Metode itu adalah metode hafalan *juz 'amma*. Metode tersebut selain memiliki nilai-nilai religius yang tinggi, disinyalir juga dapat meningkatkan kemampuan menghafal atau daya ingat siswa. Memang secara realita tidak mudah menerapkan metode ini, karena siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Mulai dari tingkat intelegensi yang berbeda, status sosial yang berbeda, latar belakang dan budaya keluarga yang berbeda, perhatian dari keluarga yang berbeda dan lain sebagainya. Tentu hal itu sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan tingkah laku

mereka. Begitupun hasilnya tentu akan berbeda pula. Berangkat dari argumen tersebut, maka peneliti mengangkat judul : ”Efektivitas Buku saku Berbasis Surat Pendek Dalam meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur’an Juz ‘*amma* Di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana penggunaan buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati?
2. Sejauh mana kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati?
3. Bagaimanakah efektifitas buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
3. Untuk mengetahui efektifitas buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur’an *juz ‘amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis
 - a. Menambah pengetahuan tentang metode-metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat pada siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjut mengenai pengembangan metode hafalan, yang mudah digunakan dalam menghafal *juz 'amma*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Sebagai bahan masukan agar siswa dapat menggunakan buku saku berbasis surat pendek sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
 - b. Bagi guru dan kepala madrasah
Sebagai masukan kepada kepala madrasah dan khususnya bagi para guru agar memperoleh gambaran tentang penggunaan buku saku berbasis surat pendek secara optimal guna meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
 - c. Bagi sekolah
Bagi lokasi yang diteliti dapat dijadikan sebagai pedoman lebih lanjut dan bahan pertimbangan terhadap penggunaan buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Buku saku

a. Pengertian Buku saku

Buku menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu kumpulan kertas tercetak dan terjilid berisi informasi yang dapat dijadikan salah satu sumber dalam proses belajar dan membelajarkan.¹

Sedangkan menurut kamus *oxford*, Buku diartikan sebagai *number offsheet off paper, eitber, printedor blank, fastured together in a coter.* yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang di jilid dan di beri kulit.²

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya, buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Selain itu, ada pula yang mengartikan buku sebagai salah satu sumber bacaan, yang berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*). Sementara itu, buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum, dan karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku teks pelajaran tentang satu bidang studi tertentu. Salah satu contohnya, di Jepang terdapat 10-20 macam buku

¹ WJS poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 184

² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*, Diva Press (Anggota Ikapi), , Yogyakarta 2011, hlm. 166

teks pelajaran yang di susun oleh berbagai pengarang tentang bidang studi tertentu berdasarkan kurikulum yang sama, yang kesemuanya disetujui oleh kementerian pendidikan. Pendidik diberi kesempatan untuk memilih buku teks mana yang mereka anggap paling sesuai dengan peserta didiknya.

Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, refrensi dan sumber untuk kajian ilmu yang lengkap.
- 2) Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja. Misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan di ajarkan.³

Kemudian, secara khusus, buku teks pelajaran (sebagai bahan ajar) dibedakan menjadi dua macam, yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap. Buku teks utama berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang studi yang di gunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik. Sedangkan buku teks pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Sementara yang disebut dengan buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, di mana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.

³ *Ibid*, hlm. 168

Sedangkan untuk definisi saku itu sendiri, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kantong pada baju atau celana dan sebagainya.⁴

Jadi kesimpulannya buku saku adalah buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan disaku. Sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca. di dalam penelitian ini buku saku yang berbasis surat-surat pendek yang dilengkapi dengan amalan-amalan ibadah serta surat-surat pendek khususnya *juz 'amma* merupakan pengendalian siswa terhadap kewajiban hafalan selama belajar di MTs Abadiyah sebagai syarat kelulusan dan kenaikan kelas.

Adapun syarat kenaikan kelas dan kelululusan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII: Harus hafal *surat annas* sampai dengan *surat ad-dhuha* dan hafal bacaan-bacaan sholat
- 2) Kelas VIII: harus hafal *surat al-lail* sampai dengan *surat al-muthaffifin* dan hafal bacaan dzikir setelah sholat.
- 3) Kelas IX: Harus hafal *surat al-infithar* sampai dengan *surat an-naba'* dan hafal tahlil beserta do'anya.

Adapun susunan dari buku saku ini adalah:

- 1) Judul
Judul adalah nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku yang dapat mengisyaratkan secara pendek isi atau maksud buku atau bab itu.⁵
- 2) Kata pengantar
Kata pengantar adalah penggolongan kata nomina biasanya mengikuti bilangan.⁶
- 3) Isi
 - (a) Puasa-puasa sunnah

⁴ WJS poerwadarminta, *Op. Cit*, hlm. 1012

⁵ Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2005, hlm. 479

⁶ *Ibid*, hlm. 514

- (b) Adab menuntut ilmu
- (c) Adab penuntut ilmu terhadap guru
- (d) Keutamaan menghafal al-Qur'an
- (e) Tips menghafal *juz 'amma*
- (f) Hafalan surat-surat pendek
- (g) Bacaan adzan dan iqamah
- (h) Bacaan-bacaan sholat
- (i) Bacaan dzikir setelah sholat
- (j) Do'a setelah sholat
- (k) Tahlil dan do'a

4) Penutup

Penutup adalah kata-kata terakhir dari penulis buku, baik permintaan maaf, kritik atau saran, serta motivasi bagi para pembaca.

Dengan buku saku tersebut diharapkan mampu menjadi media yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendukung untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam peningkatan menghafalkan alqur'an terutama juz 'amma baik di dalam lingkup madrasah maupun di luar lingkup madrasah. Buku ini relatif kecil yang berisi materi tambahan tentang materi pendidikan agama islam yang di kemas secara menarik.

Pengembangan buku saku ini merupakan proses membuat buku saku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah di bawa kemana-mana. Dalam pembuatan buku saku ini peneliti menggunakan 4 (empat) indikator yaitu sebagai berikut:

1) Desain buku saku

Desain buku saku adalah kerangka atau bentuk atau rancangan. Desain buku saku ini berguna untuk gambaran/konsep awal sebelum buku saku dibuat.

2) Ukuran buku saku

Ukuran bukusaku adalah bentuk yang berupa batas suatu nilai yang dapat dihitung. Karena ini buku saku maka ukuran buku disesuaikan dengan ukuran saku.

3) Penampilan buku saku

Penampilan buku saku adalah proses, cara, perbuatan menampilkan buku saku. Penampilan ini berguna untuk menarik peserta didik dalam membaca.

4) Materi dalam buku saku

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan dan dibicarakan.

2. Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara umum diketahui bahwa al-Qur'an (القرآن) berasal dari kata qara'a (قرأ) yang mempunyai tiga wazan yaitu Qur'an (قرآن), qira'ah (قراءة) dan qur' (قرء) yang maknanya adalah yang dibaca atau bacaan.⁷

Sedangkan secara terminologi, pengertian al-Qur'an sebagaimana pendapat para cendekiawan muslim adalah

- 1) Menurut Ali al-Shabuni, al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril as yang tertulis pada *mushhaf*, diriwayatkan secara mutawatir, dan bacaannya termasuk ibadah, yang diawali dengan *surat al-Fatihah* dan ditutup dengan *surat an-Nas*.

⁷ M. Syakur, *Ulum al-Qur'an*, FKP12-FAI Universitas Wahid Hasyim, Semarang, 1999, hlm. 1-2.

- 2) Menurut H. Basrah Lubis menyebutkan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril dan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.⁸

Kebenaran al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah swt telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.

Allah berfirman:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾
مُطَاعٍ ثُمَّ آمِينَ ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. (QS. At- takwir: 19-21)⁹

Al-Qur'an Sebagai kalamullah yang mempunyai beberapa nama sesuai dengan sifat-sifat, sebagaimana terkandung dalam nama itu sendiri. Nama-nama itu antar lain adalah:

- 1) Diberi nama Qur'an sebagaimana disebut dalam firman Allah:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (QS. Al-Isra': 9)¹⁰

⁸ Ibid, hlm. 5-6.

⁹ Kerajaan Saudi Arabia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Madinatul Munawwaroh, 1426 H, hlm. 1029

¹⁰ Ibid, 425

- 2) Diberi nama kitab sebagaimana firman Allah

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: *Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka Apakah kamu tiada memahaminya? (QS. Al-Anbiya':10)*¹¹

- 3) Diberi nama Al-Furqan sebagaimana disebut dalam firman Allah:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Artinya: *Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (QS. Al-Furqan:1)*¹²

- 4) Diberi nama Adz-dzikir sebagaimana disebut dalam firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr: 9)*¹³

- 5) Diberi nama Tanzil sebagaimana disebut dalam firman Allah:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ

¹¹ *Ibid*, hlm. 495

¹² *Ibid*, hlm. 559

¹³ *Ibid*, hlm. 390

Artinya: *Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril). (QS. As-Syuara': 192-193)*¹⁴

Diantara nama-nama diatas yang paling populer ialah al-Qur'an dan Al-Kitab. Dalam hal ini Dr. Muhammad Abduh berkata: " ia dinamakan al-Qur'an karena ia dibaca dengan lisan dan dinamakan dengan al-kitab karena ia ditulis dengan pena." Kedua pengertian ini menunjukkan makna yang sesuai dengan kenyataannya.

Penamaan alqur'an dengan kedua nama ini memberikan isyarat, bahwa selayaknya ia dipelihara dalam bentuk hafalan dan tulisan. Dengan demikian apabila salah satunya ada yang melenceng, maka yang satunya akan meluruskannya. Kita tidak dapat menyandarkan hanya kepada hafalan seseorang sebelum hafalannya sesuai benar dengan tulisan yang telah disepakati oleh para sahabat. Yang dinukilkan kepada kita dari generasi ke generasi menurut keadaan sewaktu dibuatnya pertama kali. Demikian halnya, kita pun tidak dapat menyandarkan kepada tulisan penulis sebelum tulisan itu sesuai benar dengan hafalan berdasarkan isnad yang shahih dan mutawatir. Dengan penjagaan ganda ini yang oleh Allah telah ditanamkan kedalam jiwa muhammad untuk mengikuti langkah kenabiannya, maka alqur'an akan tetap terjaga dalam benteng yang kokoh. Hal demikian tidak lain merupakan proses Allah dalam mewujudkan janji-Nya, bahwa ia akan menjamin terpeliharanya al-Qur'an.

Sedangkan pengertian *juz 'amma* dalam skripsi ini adalah juz ke-30 dalam al-Qur'an, yang diawali dengan *surat al-Fatihah* dan diakhiri *surat an-Naba'*.¹⁵

¹⁴ *Ibid*, hlm. 587

¹⁵ Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz 'Amma*, Pustaka Amani, Jakarta, 2007, hlm.27-104.

b. Hukum Menghafal al-Qur'an

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah swt. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad. Hingga sekarang bajkan sampai hari kemudian. Sebagaimana dalam firmanNya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al Hijr:9)*¹⁶

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat al-Qur'an. Allah berfirman:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ

Artinya: *Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. (QS. Al-baqoroh:120).*¹⁷

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas dengan sunnatullah yang telah diciptakan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an.

¹⁶ Kerajaan Saudi Arabia, *Op Cit*, hlm. 391

¹⁷ *Ibid*, hlm. 32

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnia al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya.

Dari sini, maka menghafal al-Qur'an menjadi sangat dirasakan perlunya dengan beberapa alasan:

- 1) Al-Qur'an diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi Saw secara hafalan, sebagaimana ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

Artinya: *Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, Dengan bahasa Arab yang jelas. (QS. As-syu'ara':192-195)*¹⁸

Allah berfirman:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

Artinya: *Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. (QS. Al-ankabut:49)*¹⁹

Allah berfirman:

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى

Artinya: *Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, Kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi. (QS. Al-a'la: 6-7)*²⁰

¹⁸ Ibid, hlm. 587

¹⁹ Ibid, hlm. 636

²⁰ Ibid, hlm. 1051

- 2) Hikmah turunnya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah tumbuhnya himmah untuk menghafal, dan rosulullah merupakan figur seorang Nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar ia menjadi teladan bagi umatnya. Begitulah yang dilakukan oleh rosulullah, beliau menerima secara hafalan, mengajarkan secara hafalan dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya. Sungguh telah banyak sahabat yang hafal al-Qur'an, karena rosulullah sendiri yang menyalakan semangat mereka untuk menghafal. Dan sungguh merupakan suatu hal yang luar biasa bagi umat Muhammad saw. Karena al-Qur'an dapat di hafal dalam dada mereka bukan sekadar dalam tulisan-tulisan kertas, tetapi al-Qur'an selalu dibawa dalam hati para penghafalnya sehingga selalu siap menjadi referensi kapan saja diperlukan. Maha suci Allah yang telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Sebagaimana firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar: 17).*²¹

- 3) Firman Allah pada ayat 9 surat Al-Hijr di atas bersifat aplikatif, artinya bahwa jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian alquran itu adalah Allah yang memberikannya, tetapi tugas operasional secara rill untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya. Ayat ini pada hakikatnya merupakan peringatan agar umat islam senantiasa waspada terhadap usaha-usaha pemalsuan alquran karena fakta adanya usaha-usaha untuk memalsukan alquran telah muncul sejak masa hidup rosulullah saw. Namun berkat adanya orang-orang penghafal alquran dari masa ke masa maka usaha-usaha pemalsuan itu

²¹ *Ibid*, hlm. 879

senantiasa dapat diantisipasi dan dapat digagalkan oleh para hafidz pada masanya.

- 4) Menghafal al-Quran hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal alquran tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci alqur'an. Jika kewajiban ini terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi, maka semua umat islam akan menanggung dosanya. Dan ini ditegaskan oleh imam abdul Abbas pada kitabnya Assyafi dalam menafsirkan firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?(QS. Al-Qamar: 17)*²²

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadits-hadits rosulullah saw yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafalkan al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafalkan al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang abadi. Petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (al-Qur'an), maka ia berbicara benar. Barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapatkan pahala. Barang siapa

²² *Ibid*, hlm. 879

yang menyeru padanya, maka ia telah ditunjuk pada jalan yang lurus. Barang siapa yang berpegang teguh padanya, maka ia telah berpegang tali yang kuat, yang tidak pernah terpecah-pecah. Dan barang siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia telah sangat sesat. Firman Allah swt:

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Artinya: *Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. (QS. Ibrahim: 1).*²³

Membaca al-Qur'an termasuk ibadah yang paling utama, yang dijadikan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Faathir: 29)*²⁴

Rosulullah saw bersabda:

الْقُرْآنُ أَفْضَلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ فَمَنْ وَقَرَ الْقُرْآنَ فَقَدْ وَقَرَ اللَّهُ وَمَنْ
اسْتَحَفَّ بِالْقُرْآنِ فَقَدْ اسْتَحَفَّ اللَّهَ. حَمَلَهُ الْقُرْآنُ هُمْ
الْمُسْتَحَفُّونَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْمُعْظَمُونَ كَلَامَ اللَّهِ الْمُبَسَّوْنَ نُورَ اللَّهِ

²³ *Ibid*, hlm. 379

²⁴ *Ibid*, hlm. 695

فَمَنْ وَالَاهُمْ فَقَدْ وَالَى اللّٰهَ وَمَنْ عَا دَهُمْ فَقَدْ اسْتَخَفَّ بِحَقِّ اللّٰهِ
عَزَّوَجَلَّ

“ *Al-Qur'an lebih baik dari segala-galanya. Barang siapa memuliakan al-Qur'an maka Allah akan memuliakannya. Dan barang siapa meremehkannya, maka Allah akan menurunkan derajatnya. Mereka yang hafal al-Qur'an akan selalu diliputi dengan rahmat Allah. Mereka adalah orang-orang yang menjadi mulia karena kalamullah. Mereka adalah selalu mendapat cahaya Allah. Barang siapa mencintai mereka maka Allah akan mencintainya pula dan barang siapa memusuhi mereka maka Allah akan menghinakannya.*”²⁵

d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode pendidikan berarti cara-cara yang dipakai oleh guru agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁶ Setiap guru dalam memilih sebuah metode pembelajaran harus di sesuaikan dengan banyak hal. Mulai dari apa materinya, media apa yang digunakan, berapa alokasi waktunya maupun siapakah yang menjadi peserta didiknya. Guru harus benar-benar mampu menyesuaikannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Ghunaimah yang dikutip oleh Bukhari Umar menyatakan bahwa metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷ Dalam kegiatan pembelajaran gurulah yang menjadi pemimpin bagi peserta didik. Guru pula yang harus memilih jalan yang terbaik yang harus dilalui peserta

²⁵ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, Cet.2, hlm. 63

²⁶ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2007, hlm. 61.

²⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm. 180

didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jalan tersebut adalah sebuah metode pembelajaran.

Adapun menghafal menurut kamus Bahasa Indonesia, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me menjadi “menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.”²⁸

Kesimpulannya bahwa arti metode menghafal adalah sebuah cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan yang lain.

Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal al-Qur'an, dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dan mengurangi kepayahan dalam menghafal al-Qur'an. Metode-metode sebagaimana yang akan penulis uraikan dibawah ini, bisa saja di pilih salah satu di antaranya yang dianggap sesuai, atau dipakai semua sebagai variasi untuk menghilangkan kejenuhan. Secara umum Metode-metode itu antara lain adalah:

1) Metode (*thariqah*) *wahdah*

Yang dimaksud dengan metode ini yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.²⁹ Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya. Akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal,

²⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed III, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, Cet. 3, hlm. 381.

²⁹ Ahsin W. Alhafidz, *Op Cit*, hlm. 64

barulah dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama. Demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat dalam satu muka telah dihafalnya, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka. Untuk menghafal yang demikian maka langkah selanjutnya ialah membaca dan mengulang-ngulang lembar tersebut hingga benar-benar lisan mampu mereproduksi ayat-ayat dalam satu muka tersebut secara alami atau refleksi. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif

2) Metode kitabah

Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini yaitu penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya lalu dihafalkannya.³⁰ Menghafalnya bisa dengan metode *wahdah*, atau dengan berkali-kali menuliskannya sehingga dengan berkali-kali menuliskannya ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalkannya dalam hati. Berapa banyak ayat tersebut ditulis tergantung kemampuan menghafal. Mungkin cukup sekal, dua atau tiga kali. Atau mungkin sampai sepuluh kali atau lebih sehingga ia benar-benar hafal terhadap ayat yang dihafalkannya. Tentang berapa banyak jumlah ayat yang ditulis, sangat tergantung pada kondisi ayat-ayat itu sendiri. Mungkin cukup dengan satu ayat saja, bila ternyata giliran ayat yang harus dihafalnya itu termasuk kelompok-kelompok ayat yang panjang sebagaimana terdapat pada surat-surat *as-sab'ut-thiwal*, atau bisa juga lima atau sampai sepuluh ayat. Bila ternyata giliran ayat-ayat yang akan dihafalnya itu termasuk ayat-ayat yang pendek sebagaimana terdapat pada surat-surat pendek dan seterusnya. Pada prinsipnya semua

³⁰ *Ibid*, hlm. 65

tergantung pada penghafal dan alokasi waktu yang disediakan untuknya. Metode ini cukup praktis dan baik, karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

3) Metode *sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis al-Qur'an. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif:

- a) Mendengar dari guru yang membimbingnya, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak. Dalam hal seperti ini, instruktur dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu persatu ayat untuk dihafalnya. Sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna, baru kemudian dilanjutkan dengan ayat-ayat berikutnya.
- b) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam pita kaset/ Hp yang bisa digunakan untuk merekam sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Kemudian kaset tersebut diputar dan di dengar secara saksama sambil mengikutinya perlahan-lahan. Kemudian diulang lagi dan diulang lagi dan seterusnya menurut kebutuhan, sehingga ayat-ayat tersebut benar-benar hafal diluar kepala. Setelah hafalan dianggap cukup mapan barulah berpindah kepada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama dan demikian seterusnya. Metode ini akan sangat efektif untuk penghafal tunanetra, anak-anak atau penhafal mandiri atau untuk *takrir* (mengulang kembali) ayat-ayat yang sudah dihafalnya. Tentunya penghafal

yang menggunakan metode ini, harus menyediakan alat-alat bantu secukupnya, seperti tape recorder, mp3 dan lain-lain.³¹

4) Metode gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode *wahdah* dan *kitabah*.³² Hanya saja *kitabah* (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah penghafal selesai menghafal ayat yang telah di hafalkannya kemudian ia mencoba menuliskannya diatas kertas yang telah disediakan untuknya dengan hafalan pula. Jika ia telah mampu mereproduksi kembali ayat-ayat yang dihafalnya dalam bentuk tulisan, maka ia bisa melanjutkan kembali untuk menghafal ayat-ayat berikutnya. Tetapi jika penghafal belum mampu mereproduksi hafalannya kedalam tulisan secara baik, maka ia kembali menghafalkannya sehingga ia benar-benar mencapai nilai hafalan yang valid. Demikian seterusnya. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan. Pemantapan hafalan dengan cara ini pun akan baik sekali, karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.

5) Metode jama'

Yang dimaksud dengan metode ini adalah cara menghafalkan yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga

³¹ *Ibid*, hlm. 65

³² *Ibid*, hlm. 65

ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Setelah semua siswa hafal, barulah kemudian diteruskan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Cara ini termasuk metode yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan disamping akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang di hafalkannya.

Menurut pengamatan penulis ada juga metode hafalan lain yang dipakai dalam menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* adalah sebagai berikut:

1) Susun kata (*puzzle*)

Adalah guru membuat potongan ayat dari sebuah surat secara acak pada sebuah kardus atau kertas karton. Kemudian siswa diminta untuk merangkainya menjadi satu surat yang runtut dan utuh.

2) Tulis hapus

Adalah guru menulis satu surat dipapan tulis ataupun media lain, kemudian siswa diminta untuk membacanya sebanyak 3-4 kali. Setelah dirasa cukup hafal, guru menghapus kata demi kata, ayat demi ayat hingga satu surat penuh.

3) Ulang ucap

Adalah guru membaca sebuah surat kemudian siswa menirukannya hingga beberapa kali.

4) Pembiasaan

Adalah guru membiasakan siswa membaca surat-surat pendek setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.³³

pada *prinsipnya* semua metode diatas baik sekali untuk dijadikan pedoman penghafal al-Qur'an, baik salah satu diantaranya, atau dipakai semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rofi'atus Sholihah (walikelas 7D Mts. Abadiyah Kuryokalangan Gabus)

suatu pekerjaan yang berkesan monoton. Sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafalkan al-Qur'an.

Sedangkan metode untuk mendorong menggerakkan siswa agar menghafalkan al-Quran antara lain adalah dengan cara:

- 1) Mengikatnya dengan kepribadian nabi muhammad saw sebagai teladan

Sesungguhnya mengikat siswa dengan kepribadian nabi dan berupaya meneladaninya serta menanamkan kecintaan kepada Nabi didalam hatinya termasuk media paling penting yang bisa mendorong seorang siswa untuk berbuat dan mengerahkan segala upayanya. Mengikat siswa dengan kepribadian Nabi Muhammad Saw bisa menjadikannya sebagai manusia yang shalih, bertakwa, serta cinta kepada al-Qur'an dan ilmu pengetahuan. Karenanya, faktor pendorong untuk belajar sebenarnya adalah kepribadian diri sendiri yang muncul dari keimanan yang mendalam dan kecintaan yang tulus. Dia sendiri tidak diragukan lagi merupakan faktor pendorong yang paling kuat, paling bermanfaat, dan juga paling mengikat.

- 2) Pujian

Pujian memberikan pengaruh yang efektif di dalam jiwa. Ia bisa menghidupkan perasaan-perasaan yang mati dan tidur. Meninggalkan kesan yang baik, menanamkan kecintaan dalam hati, dan membangkitkan kesadaran diri. Ia juga mendorong seseorang yang dipuji itu pada suatu perbuatan dengan penuh keseriusan dan rasa santai pada saat yang bersamaan.

Pujian hendaknya didasari pada ketulusan dan tidak berlebihan, bukan didasari pada kesombongan dan penghormatan, bukan pula dengan demonstrasi yang berlebihan dari waktu ke waktu, dan ia diarahkan pada satu tujuan tertentu bukan semata-mat pujian saja. Jika tidak, maka seorang yang dipuji itu akan terbiasa dengan itu. Sehingga, ketiadaan pujian kepadanya akan menyakitinya, setelah

itu akan sulit menerima kebenaran. Begitu pula akan bergejolak dalam dirinya tipuan dan perasaan bangga.

3) Kompetisi

Kompetensi bisa menggerakkan potensi-potensi yang tersembunyi dalam diri seorang manusia yang tidak bisa diketahuinya pada waktu-waktu biasa. Potensi-potensi dalam diri seseorang itu muncul ketika diletakkan dalam kompetisi yang intens dengan orang lain. Ini merupakan media yang bisa menguatkan pentingnya memupuk kompetisi diantara para pelajar. Memberikan hadiah atau penghargaan kepada yang menang, sehingga akan mendorongnya untuk mengeluarkan potensi-potensi tersembunyi dalam dirinya. Dari sana, apa yang diinginkan bisa terwujud, serta kesenangan dan kebahagiaan bisa dirasakan. Kompetisi bisa mengaktifkan jiwa, meningkatkan ambisi, menggerakkan semangat, dan menumbuhkan bakat, sebagaimana ia bisa menanamkan semangat kelompok dan sikap menjauh dari perilaku individualis kepada anak, serta melatihnya untuk memahami kehidupan.

Penggunaan metode kompetisi antar siswa dalam berbagai *halaqah* bisa membangkitkan semangat diantara siswa dan menjauhkan mereka dari rasa malas. Namun, metode ini seharusnya digunakan dengan cara yang benar agar bisa mewujudkan hasil-hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, penyeleksian yang tepat tentang siapa-siapa siswa yang akan bertanding, pemilihan bidang yang akan mereka kompetisikan, tujuan yang menyalakan semangat bertanding dikalangan mereka, dan kata-kata yang mendorong suasana bertanding, semuanya itu berperan besar bagi kesuksesan atau kegagalan pertandingan. Bersamaan dengan itu, seorang guru seharusnya tetap siaga selalu agar pertandingan tetap semarak, dan mengarahkan pertandingan

pada arah yang benar serta mengekannya ketika berpaling dari tujuan.

4) Pemecahan problem

Masa-masa kemalasan terkadang datang kepada seorang siswa yang rajin. Hal itu mungkin karena adanya masalah yang menyimpannya. Sehingga masalah yang terjadi harus dipecahkan agar ia bisa tetap kembali kepada aktivitasnya tersebut. Terkadang masalah itu adalah masalah pribadi, keluarga, atau sosial. Disini harusnya muncul kemahiran guru untuk sampai pada masalah-masalah itu dan menemukan solusinya. Terkadang pula seorang siswa tidak mengetahui inti permasalahannya. Tetapi ia merasakan adanya masalah itu. Ini adalah satu hal yang membutuhkan pemahaman lebih dulu dari seorang guru terhadap kejiwaan siswa, dan kemampuannya untuk bergaul dengan masing-masing siswa dengan sesuatu yang sesuai dengannya. Pada kenyataannya, menghilangkan segala hambatan dan problem yang merintang perjalanan siswa mengandung energi yang berkesinambunga.

5) Pemenuhan kecenderungan dan pewujudan keinginan

Terkadang, seorang siswa mengerahkan upaya yang besar, mewujudkan suatu yang besar dalam pandangannya, dan merasa ia telah memberikan sesuatu yang bernilai kepada keluarga dan gurunya ketika ia memenuhi keinginan-keinginan mereka seperti hafalan dan keunggulan, sehingga ia menunggu mereka memberikan kompensasi sesuatu yang sama dengan memenuhi kecenderungan-kecenderungannya serta mewujudkan keinginan-keinginannya.

Disini yang paling berguna adalah memberikan dorongan, semangat, dan penghargaan kepadanya, memenuhi kecenderungan-kecenderungannya, serta memenuhi tuntutan-tuntutannya. Ketika pemenuhan ini dilakukan maka hatinya pun akan lapan dan semangatnya pun akan bertambah. Serta akan mulai dari suatu yang

baru dan melanjutkan keunggulan atau sinarnya. Terkadang melarangnya dari sesuatu yang ia inginkan terutama setelah ia mengerahkan segenap upaya yang besar bisa menjadi faktor yang membuatnya frustrasi dan menghambat siswa dari melanjutkan perjalanannya.

6) Melihat kepadanya dengan rasa percaya

Ketika melihat Islam percaya kepada anak-anak muda dengan kepercayaan yang jelas karena ia adalah anak muda yang terdidik berdasarkan metode yang lurus. Dengan metode yang mulia ini, anak muda tidak akan merasa bahwa usia mudalah yang membuat mereka terbelakang, dan rasa percaya diri itu hanya ada pada orang-orang tua.

7) Pengembangan rasa percaya diri siswa

Seorang siswa yang percaya diri akan melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh karena harapan bahwa ia akan berhasil. Berbeda dengan siswa yang kehilangan rasa percaya diri, maka ia akan pergi dengan membawa perasaan gagal sebelum berbuat. Dan ia tidak mengerahkan upaya apa pun lantaran mengira tidak akan ada hasil dalam pandangannya. Pengembangan rasa percaya diri termasuk faktor yang paling penting untuk menggerakkan semangat siswa dan mendorongnya untuk menghafal.³⁴

e. Dasar Metode Menghafal

Di dalam menerapkan suatu metode pada proses pembelajaran tentunya ada dasar atau sandaran yang menjadi pijakan dalam menerapkan metode tersebut, begitupun dengan metode hafalan yang juga memiliki beberapa dasar.

³⁴ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Diva Press, Yogyakarta, Cet.6, 2010, hlm.177

Adapun dasar yang dijadikan sebagai landasan penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah surat al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (Q.S. al-Hijr:9)³⁵

Inti dari ayat ini adalah Allah memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Quran selama-lamanya. Salah satunya adalah dengan adanya para tahfidz al-Quran.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Hafalan

Menerapkan suatu metode dalam sebuah kegiatan pembelajaran tentu saja tidak bisa lepas dari aspek kelebihan dan kekurangan, kedua aspek tersebut tentu saja harus diperhitungkan sejak awal oleh guru.

Kelebihan dari metode hafalan adalah:

- 1) Menumbuhkan minat baca siswa dan lebih giat dalam belajar.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak akan mudah hilang karena sudah dihafalkan.
- 3) Siswa berkesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian, tanggung jawab serta mandiri.

Kelemahan dari metode hafalan adalah:

- 1) Menghafal yang sulit dapat mempengaruhi ketenangan mental siswa.
- 2) Terkadang menimbulkan perasaan tertekan pada anak.³⁶

³⁵ Kerajaan Saudi Arabia, *Op Cit*, hlm. 391.

³⁶ Armei Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2001, hlm. 166.

g. Syarat-syarat Menghafalkan Al-Qur'an

Diantara beberapa syarat yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal al-Qur'an ialah:

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya.

Seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an juga harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti ujub, riya, dengki, iri hati, tidak qona'ah, tidak tawakkal dan lain-lain.

- 2) Niat yang ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, antara lain: sebagai motor dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Disamping itu niat juga berfungsi sebagai pengaman dari menyimpangnya suatu proses yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk dalam menghafal al-Qur'an. Tanpa adanya suatu niat yang jelas maka perjalanan maka perjalanan untuk mencapai suatu tujuan akan mudah sekali terganggu dan terpesongkan oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya. Justru niat yang bermuatan dan berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencari ridhonya, akan memacu tumbuhnya

kesetiaan dalam menghafalkan al-Qur'an. Karena dengan demikian bagi orang yang memiliki niat ibadah, maka menghafal al-Qur'an tidak lagi menjadi beban yang dipaksakan. Akan tetapi justru sebaliknya, ia akan menjadi kesenangan dan kebutuhan. Kesadaran seperti ini yang memang seharusnya mendominasi jiwa setiap penghafal al-Qur'an.

3) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafalkan al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya dan lain sebagainya. Terutama dalam menjaga kelestarian menghafal al-Qur'an.

4) Istiqomah

Yang dimaksud dengan istiqamah yaitu konsisten, yakni tetap menjaga keajegan dalam proses menghafal al-Qur'an. Dengan perkataan lain, seorang penghafal al-Quran harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang penghafal al-Qur'an yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Betapa tidak, kapan saja, dimana saja ada waktu terluang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada al-Qur'an.

5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan suatu perbuatan yang harus dihindari bukan saja oleh orang yang menghafal al-Qur'an. Tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar

terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an. Sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus. Apabila seseorang menghafal al-Qur'an dihinggapi sifat-sifat yang tercela, maka usaha dalam menghafal al-Qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya. Bagaimanapun sifat-sifat seperti ini harus disingkirkan oleh seseorang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan sangat mengganggu kelancaran menghafal al-Qur'an. Dengan demikian maka akan terdapat keselarasan antara sikap menghafal dengan kesucian al-Qur'an

6) Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang menghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama' bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia menghatamkan al-Qur'an *bin-nadzar* (dengan membaca). Ini dimaksudkan, agar calon menghafal benar-benar lurus dan lancar membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik arab. Dalam hal ini, akan lebih baik seseorang yang hendak menghafal terlebih dahulu:

- a) Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- b) Memperlancar bacaannya
- c) Membiasakan lisan dengan fonetik arab
- d) Memahami bahasa dan tata bahasa arab³⁷

³⁷ Ahsin W. Alhafidz. *Op Cit*, hlm. 48

Kapasitas seperti ini memang diperlukan agar dalam periode menghafal tidak mengalami kesulitan. Keharusan belajar *bin-nadzar* seperti ini memang bukan wajib suar'i, akan tetapi merupakan konklusi analogis bahwa dengan cara seperti ini minimal akan melicinkan lisan, memperkenalkan pola, dialek dan uslub bahasa al-Qur'an dalam jiwanya. Dengan demikian maka dalam proses menghafal al-Qur'an akan menjadi semakin mudah.

h. Strategi Menghafalkan Al-Qur'an

Untuk membantu mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Strategi itu antara lain adalah sebagai berikut:

1) Strategi pengulangan ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Salah besar apabila seseorang menganggap dan mengharap dengan sekali menghafal saja kemudian ia menjadi seorang yang hafal al-Qur'an dengan baik. Persepsi ini adalah persepsi yang salah dan justru mungkin akan menimbulkan kekecewaan setelah menghadapi kenyataan yang berbeda dengan anggapannya. Untuk menanggulangi masalah seperti ini maka perlu sistem pengulangan ganda.

2) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal

Pada umumnya, kecenderungan seseorang dalam menghafal al-Qur'an ialah cepat-cepat selesai, atau cepat mendapat sebanyak-banyaknya. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak konstan atau tidak stabil. Karena kenyataannya diantara ayat-ayat al-Qur'an itu sebagian yang mudah dihafal, dan adapula sebagian darinya yang sulit menghafalkannya. Sebagai akibat dari kecenderungan yang

demikian akan menyebabkan banyak ayat-ayat yang terlewat. Karena itu, memang dalam menghafal al-Qur'an diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalnya terutama pada ayat-ayat yang panjang. Oleh karena itu, hendaknya penghafal tidak beralih kepada ayat yang lain sebelum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Biasanya, ayat-ayat yang sulit dihafal, dan akhirnya dapat kita kuasai walaupun dengan pengulangan yang sebanyak-banyaknya, akan memiliki pelekatan hafalan yang baik dan kuat. Tentunya karena banyaknya mengulang.

- 3) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya

Untuk mempermudah proses ini, maka memakai al-Qur'an yang biasa disebut dengan *qur'an pojok* akan sangat membantu. Jenis mushaf al-Qur'an ini mempunyai ciri-ciri:

- a) Setiap juz terdiri dari sepuluh lembar
- b) Pada setiap muka/halaman diawali dengan awal ayat, dan diakhiri dengan akhir ayat
- c) Memiliki tanda-tanda visual yang cukup membantu dalam proses menghafal al-Qur'an.

Dengan menggunakan mushaf seperti ini, maka penghafal akan lebih mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya. Dalam hal ini sebaiknya setelah mendapat hafalan ayat-ayat sejumlah satu muka, lanjutkanlah dengan mengulang-ngulangi sejumlah satu muka dari ayat-ayat yang telah dihafalnya itu. Demikian seterusnya, sehingga disamping hafal bunyi masing-masing ayatnya ia juga hafal tertib ayat-ayatnya.

- 4) Menggunakan satu jenis mushaf

Diantara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal al-Qur'an ialah menggunakan satu jenis mushaf. Memang tidak ada keharusan menggunakan satu jenis mushaf tertentu, mana saja jenis mushaf yang disukai boleh dipilih asal tidak berganti-ganti. Hal ini perlu diperhatikan, karena bergantinya penggunaan satu mushaf kepada mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek visual sangat mempengaruhi dalam pembentukan pola hafalan.

5) Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya

Memahami pengertian, kisah atau asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalnya merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal al-Qur'an. Pemahaman itu sendiri akan lebih memberi arti bila didukung dengan pemahaman terhadap makna kalimat, tata bahasa dan struktur kalimat dalam suatu ayat. Dengan demikian maka penghafal yang menguasai bahasa arab dan memahami struktur bahasanya akan lebih banyak mendapatkan kemudahan daripada mereka yang tidak mempunyai bekal penguasaan bahasa arab sebelumnya. Dan dengan cara seperti ini, maka pengetahuan tentang ulumul-Qur'an akan banyak sekali diserap oleh para penghafal ketika dalam proses menghafal al-Qur'an.

6) Disetorkan pada seorang pengampu

Menghafal al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu. Menghafal al-Qur'an dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda. Sistem setoran untuk tambahan hafalan baru

sebaiknya dilakukan setiap hari dengan target satu atau dua muka hafalan baru. Setiap kali setoran diusahakan dengan membaca dua kali setoran sebelumnya. Tentunya apabila waktu yang tersedia dari pihak pengampu, tersedia secara leluasa. Ini dimaksudkan:

- a) Agar kesalahan menghafal dapat segera dibenarkan sebelum pengendapan, karena kesalahan menghafal yang telah terlanjur mengendap akan membentuk pola hafalan yang salah dan akan sulit diluruskan
- b) Hafalan yang baru disetor akan terulang lagi yang berarti memperlancar dan memperkuat hafalan yang masih baru.
- c) Hafalan yang disetorkan kepada pengampu akan mempunyai nilai yang berbeda dengan hafalan yang tidak disetorkan kepada pengampu. Dengan demikian banyaknya pertemuan dengan pengampu akan membentuk hafalan yang baik dan kuat.³⁸

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan judul ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf Saifuddin dengan judul *Pengaruh menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar di Pendidikan Formal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al Ghurobaa' Tumpang Krasak Jati Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010*. Pada penelitian tersebut dimaksudkan untuk mempelajari sejauhmana pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar di pendidikan formal para santri di pondok pesantren tahfidz al Ghurobaa' Tumpang krasak Jati Kudus.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dahroji dengan judul *Pengaruh Aktifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap*

³⁸ *Ibid*, hlm. 73

Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun 2010. Pada penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui sejauhmana pengaruh Aktifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada bukusaku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* saja bukan hafalan al-Qur'an secara keseluruhan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan bukusaku tersebut pada peningkatan motivasi belajar terutama dalam menghafal bagi siswa di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

C. Kerangka Berfikir

Buku saku merupakan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan disaku. Sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca. Media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Model pembelajaran menggunakan buku saku memberi kemudahan bagi siswa dalam mempelajari isi yang terkandung di dalam buku tersebut. untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah dalam menghafalkan.

Menghafalkan merupakan sebuah cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan yang lain dan berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Buku saku yang dimaksud Didalam penelitian ini adalah buku saku yang berbasis surat-surat pendek yang dilengkapi dengan amalan-amalan ibadah serta surat-surat pendek khususnya Al-qur'an *juz 'amma* yang

dijadikan sebagai pengendalian siswa terhadap kewajiban hafalan selama belajar di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Dalam Penggunaan metode diatas memiliki keistimewaan yaitu siswa bisa mengembangkan kemampuan individualnya sendiri dalam proses menghafalkan Al-qur'an *juz 'amma*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dengan senantiasa yang masih harus dibuktikan dengan perhitungan statistic setelah data terkumpul. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.³⁹

Ada juga yang beranggapan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁴⁰

Berdasarkan teori yang penulis uraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: adanya keefektifan penggunaan bukusaku berbasis surat pendek terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus.

Ha: tidak adanya keefektifan penggunaan bukusaku berbasis surat pendek terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan al-Qur'an *juz 'amma* di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1997, hlm: 67

⁴⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 2005. hlm. 219

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis angkat, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berupaya menjadikan angka-angka fenomena social dan mengumpulkan serta menganalisis, atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah terbukti (diterima) atau tidak (ditolak).¹

2. Variabel dan indikator

Variabel adalah segala “sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan”.² Dalam penelitian ini mencakup dua kategori variabel. Variabel tersebut adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas (*independent*) = Variabel (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Efektivitas Buku saku Berbasis Surat Pendek”. Adapun indikatornya adalah praktis, mudah dibawa, dan kapan saja bisa dibaca.³

¹ S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 7-8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, cet. 16, 2006, Bandung, hlm. 49

³ <http://eprints.uny.ac.id/10559/1/ARTIKEL.pdf> Di Unduh pada tanggal 2 November 2014

- b. Variabel terikat (*dependent*) = Variabel (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Menghafalkan Al-Qur’an juz ‘Amma” (Y) indikatornya adalah. Siswa mampu menguasai semua huruf-huruf al-Qur’an di luar kepala/tanpa melihat,⁴ siswa mampu hafal dalam bacaan dan ingatn Juz 30 dalam al-Qur’an, dan siswa dapat membaca al-Qur’an juz ‘amma diluar kepala.⁵

B. Populasi Dan Sampel

- a. populasi

Populasi di definisikan sebagai himpunan dari semua individu atau kelompok yang dapat memberikan keterangan tentang apa yang diamati atau di teliti.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁷

Sebagai Populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang berjumlah 685 siswa.

- b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Dalam pengambilan sampel Suharsimi memberikan pedoman bahwa jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka pada penelitian ini populasi tidak diambil semua.

⁴ Zaki Zamani Dkk, *Menghafalkan Al-Qur’an Itu Gampang*, Penerbit Mutiara Media, Yogyakarta, 2009, hlm. 6

⁵ *Ibid*, hlm. 49

⁶ I Gusti Ngurah Agung, *Metode Penelitian Sosial*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992, hlm. 12

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 297

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 117

Sebagai sampel peneliti mengambil 17% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 103 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Apabila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Menurut Sanafiah Faisal, angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.⁹

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yaitu sejumlah daftar pertanyaan langsung yang dikirim kepada subjek yang di teliti tentang keadaannya sendiri.¹⁰ Sedangkan isinya bersifat tertutup, karena daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek tinggal memilih. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektifitas buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan Alqur'an juz 'amma sebagai syarat kelulusan dan kenaikan kelas di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

⁹ Sanafiah Faisal, *D asar dan Teknik Menyusun Angket*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hlm. 2

¹⁰ *Ibid*, Hlm. 153

2. Teknik Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti objek yang diteliti. Baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹²

Berbagai fenomena yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang efektifitas penerapan penggunaan buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan Alqur'an juz 'amma di Mts Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Observasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh memiliki objektifitas yang lebih dibanding dengan metode yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *metode observasi partisipasi moderat*, yaitu suatu observasi dimana terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Artinya, peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.¹³

Dalam penelitian ini, objek yang akan peneliti observasi adalah terdiri atas :

- 1) *Place*, yaitu tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Pada penelitian ini, tempat yang akan peneliti observasi adalah sekolahan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 125

¹² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312.

- 2) *Actor*, yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Orang-orang yang akan menjadi objek observasi peneliti adalah kepala sekolah, ustadz-ustadzah, siswa dan orang tua siswa .
- 3) *Activity*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Peneliti akan mengadakan observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Baik itu kegiatan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan metode hafalan juz ‘amma maupun kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.¹⁴

c. Teknik Interview (Wawancara)

Menurut Estenberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵

Metode wawancara peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum tentang MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dan kegiatan pelaksanaan hafalan juz ‘amma di Mts tersebut serta seberapa besar efektifitas buku saku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan Alqur’an juz ‘amma Sebagai syarat kelulusan dan kenaikan kelas bagi siswa di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

d. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 314.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317.

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Op. Cit*, hlm. 181

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

D. Uji Instrumen Data

1. Pengujian validitas Instrumen

a. Pengujian validitas konstruk (*construct validity*)

untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli di minta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu.

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument. Instrument tersebut dicobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu factor, dan mengkorelasikan skor factor dengan skor total.

b. Pengujian validitas isi

Untuk instrument yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang diajarkan. Untuk instrument yang akan mengukur efektifitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Secara teknis, pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat di bantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang

diteliti, indicator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indicator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur Efektivitas Buku saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah:

Variabel Penelitian	Indikator
Buku saku Berbasis Surat Pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Praktis - mudah dibawa - kapan saja bisa dibaca
Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menguasai semua huruf-huruf al-Qur'an di luar kepala/tanpa melihat - siswa mampu hafal dalam bacaan dan ingatn Juz 30 dalam al-Qur'an - siswa dapat membaca al-Qur'an juz 'amma diluar kepala

c. Pengujian validitas eksternal

Validitas eksternal diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara criteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan. Instrument yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian mempunyai validitas eksternal yang tinggi pula. Penelitian mempunyai

validitas eksternal bila hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada sampel lain dalam populasi yang diteliti. Untuk meningkatkan validitas eksternal penelitian selain meningkatkan validitas eksternal instrument, maka dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah sampel.

2. Pengujian reliabilitas instrument

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

a. *Test-retest*

Instrument yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliable.

b. *Ekuivalen*

Instrumen yang ekuivalen adalah pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Pengujian reliabilitas instrument dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pada responden yang sama, waktu sama, instrument berbeda. Reliabilitas instrument dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrument yang satu dengan data yang dijadikan ekuivalen. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrument dapat dinyatakan reliable.

c. *Gabungan*

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan dua instrument yang equivalen itu beberapa kali ke responden yang sama. Jadi cara ini merupakan gabungan pertama dan kedua. Reliabilitas instrument dilakukan dengan mengkorelasikan dua instrument, setelah itu dikorelasikan pada pengujian kedua, dan selanjutnya dikorelasikan secara silang.

d. *Internal consistency*

Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.¹⁷

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah di peroleh dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka di pergunakan metode statistik yang meliputi sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilaksanakan dengan menyusun table-table distribusi frekuensi jawaban setiap variabel penelitian. Selanjutnya data yang telah terkumpul di masukkan dalam table distribusi untuk memperoleh perhitungan dan sekaligus mempermudah membaca data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Adapun penskoran untuk tiap-tiap item angket yang dibagikan terhadap responden adalah:

Alternatif jawaban a dengan skor 4

Alternatif jawaban b dengan skor 3

Alternatif jawaban c dengan skor 2

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 177-185

Alternatif jawaban d dengan skor 1

Dalam analisis pendahuluan ini penulis ingin menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- 1) Mencari mean efektifitas penggunaan buku saku berbasis surat pendek dengan rumusan sebagai berikut:

$$Mx: \frac{\sum f_x}{N} \quad 18$$

- 2) Membuat interval untuk menentukan kategori nilai efektifitas buku saku berbasis surat pendek

Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah:

$$Interval = \frac{(nt - nr + 1)}{N} \quad 19$$

- 3) Mencari Mean menghafalkan Alqur'an Juz amma dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum f_y}{N}$$

- 4) Mencari interval untuk menentukan nilai menghafalkan Alqur'an Juz Amma.

Adapun dalam menentukan kategori ini adalah:

$$Interval = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

¹⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 30

¹⁹ *Ibid*, hlm. 30

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis ingin membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu menghitung data yang terkumpul melalui analisis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{Rk_{res}} \quad 20$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan -F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = rerata kuadrat residu

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam analisis adalah:

- 1) Menentukan data variabel X dan Y
- 2) Menhitung koefisien pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 3) Mengambil data-data dari table kerja koefisien penggunaan buku saku berbasis surat pendek (X) dengan kemampuan menghafalkan Alqur'an Juz 'amma
- 4) Mencari korelasi antara kriterium (X) dengan prediktor (Y) melalui teknik korelasi momen tangkar dari pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987, Hlm.

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{\sum y^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel y

- 5) Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mengkonsultasikan pada table r- teoritik.
- 6) Mencari persamaan regresinya untuk rediksi dengan rumus regresi dua predictor dengan menggunakan metode deviasi.²¹

$$Y = ax$$

Dalam mana $y = Y - \bar{Y}$, $x = X - \bar{X}$ dan $a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$

²¹ *Ibid*, Hlm. 6

7) Setelah itu penulis membuat analisis regresi linear ganda. Dapat di hitung:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$JK_r = \sum y^2$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = JK_r - JK_{reg}$$

$$db_r = N - 1$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah merupakan interpretasi dari analisis uji hipotesis dari hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan dengan F table. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga table F pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka H_a diterima dan H_o di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

1. Sejarah berdirinya MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah Kuryokalangan, Gabus Pati adalah bagian dari pendidikan umum yang dikelola oleh Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK) Desa Kuryokalangan, Kec. Gabus, Kab. Pati. YAK sendiri merupakan perpindahan nama dari Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah (YPIA) periode 1983-2006 dan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) periode 2006-2008. MTs Abadiyah berdiri pada tanggal 20 Agustus 1983. Sejak tahun 1983 MTs Abadiyah menggunakan kurikulum salaf (75% Ilmu-Ilmu Agama dan 25% Ilmu-Ilmu Umum).

Proses penerimaan siswa di MTs Abadiyah pada periode awal tidak dibatasi oleh usia calon peserta didik yang hendak mengikuti kegiatan pembelajaran di MTs Abadiyah. Jumlah siswa periode awal mampu mencapai 196 siswa, meskipun pada masa tersebut MTs Abadiyah belum mempunyai gedung sendiri. Sesuai dengan kondisi tersebut, para kyai dan pemuka agama bermaksud mendirikan gedung tempat pelaksanaan pembelajaran sendiri. Hal tersebut mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga penyelenggaraan pendidikan di MTs Abadiyah bias representatif dan memadai.

Sampai saat ini (tahun 2015) Yayasan Abadiyah Kuryokalangan telah mempunyai 20 ruang belajar, yang terdiri dari 6 ruang kelas untuk Madrasah Aliyah (MA) Abadiyah dan 18 ruang kelas untuk Madrasah Tsanawiyah Abadiyah.

Adapun tokoh-tokoh sebagai pendiri Madrasah Abadiyah adalah:

- a. KH. Abdul Kholiq, sebagai Penasehat.
- b. KH. Mohammad Asyrof, sebagai Ketua Umum Yayasan Abadiyah merangkap Guru Aswaja.

- c. KH. Abu Thoyyib, sebagai Ketua I Yayasan Abadiyah. Merangkap guru Alquran Hadis
 - d. H. Ridlwan, S.Ag, Sebagai Ketua II Yayasan Abadiyah merangkap Guru Biologi.
 - e. Saifullah, S.Ag sebagai Sekretaris I Yayasan Abadiyah dan merangkap Guru IPS.
 - f. H. Mahmud Ghozali, sebagai Sekretaris II Yayasan merangkap Guru Aqidah Ahlak.
 - g. H. Hasan Bisri, sebagai Bendahara I Yayasan Abadiyah.
 - h. KH. Nur Salim, sebagai Bendahara II Yayasan Abadiyah.
 - i. Kyai Ali Marhum, sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Abadiyah merangkap Guru Tareh (sejarah).
 - j. Kyai Maswan, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Nahwu.
 - k. KH. Ali, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah dan penyandang dana Yayasan.
 - l. Bapak Qosim, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Al Qur'an/Hadist dan Tata Usaha.
 - m. H. Abdul Ghofur, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi pembangunan.
 - n. Kyai Basari, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi penggalan Dana.¹
2. Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

MTs. Abadiyah Kuryokalangan, Gabus, Pati terletak pada tempat yang sangat strategis, artinya tidak begitu dekat dengan jalan raya, pabrik, pasar dan tempat hiburan. Sehingga proses belajar mengajar tidak bisung oleh suara mobil yang lewat, suara pabrik, serta ramainya pasar

¹ Data Dokumen *Sejarah berdirinya* Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

dan tempat hiburan. MTs. Abadiyah Kuryokalangan terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu Km.02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. MTs. Abadiyah menempati areal tanah seluas 2401 m² dengan Nomor sertifikat sebagai berikut:

- a. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.00001
- b. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00002
- c. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00003²

3. Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

- a. Nama Madrasah : MTs Abadiyah
- No. Statistik Madrasah : 212331811033
- Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- Alamat Lengkap Madrasah :
- Jalan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02
- Desa/ Kecamatan : Kuryokalangan – Gabus
- Kab/ Kota : Pati
- Provinsi : Jawa Tengah
- No. Telp. / HP : 081225626857
- NPWP Madrasah : 00.504.165.2-507.000
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Saiful Islam
- No. Tlp/ HP : 081325510284
- Nama Yayasan : Yayasan Abadiyah Kuryokalangan
(YAK)
- Alamat Yayasan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02
Kuryokalangan
- No. Tlp Yayasan : 081325694415

² Data Dokumen *Letak Geografis* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

No. Akte Pendirian Yayasan	: AHU-499.AH.01.04 Tahun 2009
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: (Sertakan copy-nya)
Luas Tanah	: 2401 m
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 1968 m ³

b. Identitas Kepala

Nama	: Drs. Saiful Islam
NIP	: -
Pangkat Golongan	: -
Jabatan	: Kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Alamat Rumah	: Ds. Sambirejo Kec. Gabus Kab. Pati Jawa Tengah. ⁴

c. Visi Dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Dalam pelaksanaannya MTs. Abadiyah mempunyai visi sebagai berikut: ***ILMU DIDAPAT, TAQWA MELEKAT, MENUJU MANUSIA BERMARTABAT.***

Adapun misi MTs. Abadiyah adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang tertib, efektif dan efisien sehingga tercapai hasil yang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran agama Islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup berbudaya dan berbangsa

³ Data Dokumen *Identitas* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

⁴ Hasil Wawancara langsung dengan kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Pada tanggal 3 November 2014

sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat.

- 5) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah dan lingkungannya.
- 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani dan rohani yang serasi, selaras, dan seimbang.
- 7) Menumbuhkan semangat keilmuan dan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.⁵

d. Kurikulum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar MTs. Abadiyah mengacu pada kurikulum standar nasional yang telah ditentukan Departemen Agama dengan memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX. Dan untuk kelas VII sudah memakai kurikulum 2013 Di samping itu masih ditambah kurikulum muatan lokal.

Mata pelajaran yang terdapat di MTs. Abadiyah terbagi menjadi dua muatan kurikulum, yakni Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal yang telah disesuaikan berdasar pembagian kelas dan alokasi waktu pembelajaran. Mata pelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

⁵ Data Dokumen *Visi Dan Misi* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

Tabel 1
Struktur Kurikulum MTs. Abadiyah
Tahun Pelajaran 2014/2015⁶

NO	MATA PELAJARAN	Kelas dan Alokasi Waktu		
	KURIKULUM NASIONAL	VII	VIII	IX
1	Al Qur'an Hadist	2	2	2
2	Aqidah Ahlaq	2	2	2
3	Fiqih	2	2	2
4	SKI	1	1	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4
7	Bahasa Arab	3	3	3
8	Bahasa Inggris	4	4	4
9	Matematika	4	4	4
10	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
11	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
12	Seni Budaya	1	1	1
13	Penjaskes	2	2	2
14	TIK	2	2	2
	PELAJARAN MUATAN LOKAL			
15	Praktek Ibadah	2	2	2
16	Bahasa Jawa	1	1	1
17	Tauhid	1	1	-
18	Akhlak	1	1	1
19	Tafsir	2	2	2
20	Hadist	1	1	1
21	Fiqih	2	2	2
22	Faroidh	-	-	2

⁶ Hasil Wawancara penulis dengan Bapak Imam Ali Gufron selaku Waka Kurikulum MTs. Abdiyah Pada Tanggal 3 November 2014

23	Nahwu	2	2	2
24	Shorof	2	2	-
25	Aswaja	1	1	1
	Jumlah Jam Pelajaran	52	52	52

e. Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

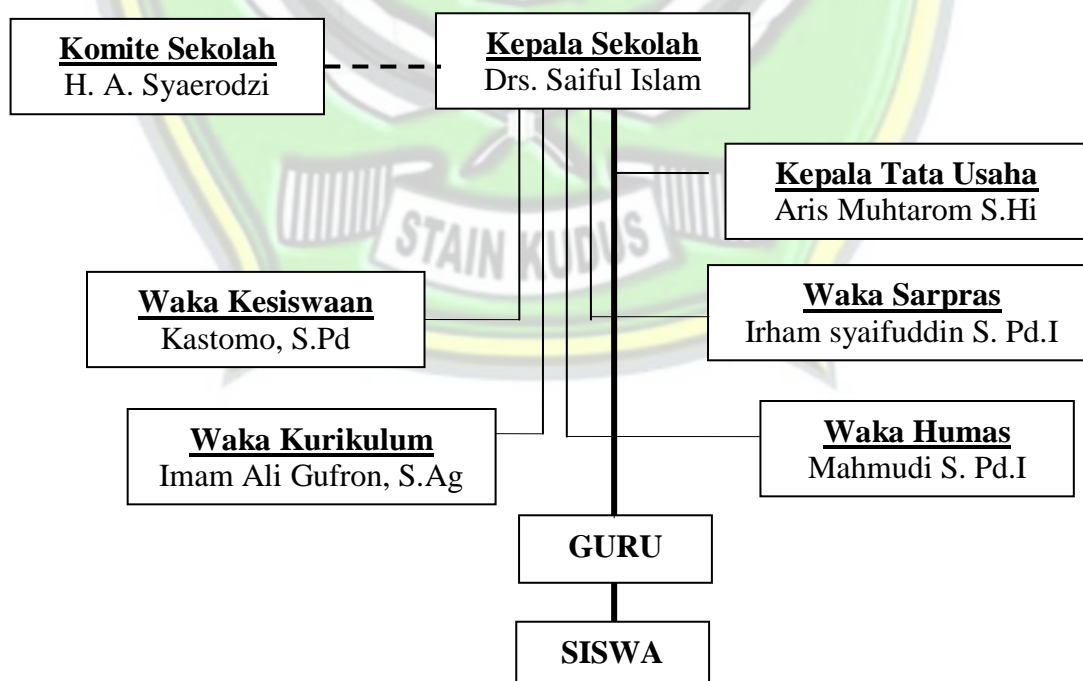
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, mempunyai struktur organisasi yang cukup baik. Struktur organisasi meliputi unsur dari atasan sampai bawahan yang terdiri dari: Yayasan, Kepala Tsanawiyah, Kepala Tata Usaha, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Sarana Prasarana, Guru-Guru, dan Siswa.

Tabel 2

Struktur Organisasi

MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Tahun Pelajaran 2014/2015⁷



⁷ Data Dokumen *Struktur Organisasi* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

Keterangan:

- Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi
 ————— Garis Intruksi

WALI KELAS VII A	: Ahmad Yusuf
WALI KELAS VII B	: Mahmudi S. Pd.I
WALI KELAS VII C	: Ismawati S. Ag
WALI KELAS VII D	: Rofi'atus Sholihah
WALI KELAS VII E	: A. Choiril S. Pd
WALI KELAS VII F	: Anis Nurul Jannah S. Pd
WALI KELAS VIII A	: Agus Salim S. Pd
WALI KELAS VIII B	: Syafi'i Ahmad
WALI KELAS VIII C	: M. Nur Kholis S. Pd, A.Hf
WALI KELAS VIII D	: Hayyin Nu'man
WALI KELAS VIII E	: Nur Aftikah S. Pd.I
WALI KELAS VIII F	: Ihwan Nurrozi, S. Pd
WALI KELAS IX A	: Abdul Ghofur S. Pd.I
WALI KELAS IX B	: Nur Irhamah S. Ag
WALI KELAS IX C	: Ulfatin Khoiriyah S. Pd
WALI KELAS IX D	: Ngatini S. Pd
WALI KELAS IX E	: Wahyu Prastyastanti S. Hut
WALI KELAS IX F	: Aspiyah S. Pd.I

f. Data Guru Dan Karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor yang saling terkait, dan salah satu di antara faktor penentu keberhasilan tersebut adalah tenaga edukatif (guru). Pada tahun 2014/2015, jumlah tenaga pendidik (guru) dan karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Kecamatan Gabus berjumlah 38 orang dengan latar belakang yang berbeda. Nama-nama guru dan

karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus beserta latar belakang pendidikan dan mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada table :

Tabel 3
Guru Dan Karyawan
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2014/2015 ⁸

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan	Tugas/Jabatan
1	Drs.Saiful Islam	L	Pati	04 Oktober 1967	S1	Guru/Kamad
2	Aly Marhum	L	Pati	08 Agustus 1956	SLTA	Guru/Waka Kesiswaan
3	Asnawi	L	Pati	01 Mei 1959	SLTA	Guru
4	H. Mahmud Ghozali	L	Pati	01 Desember 1958	SLTA	Guru/Waka Sarpras
5	H. Ridwan, M.Ag.	L	Pati	05 Maret 1962	S2	Guru
6	Moh Rubai	L	Pati	05 Juli 1963	SLTA	Guru/Waka Humas
7	Ali Badruddin	L	Pati	09 Februari 1967	SLTA	Guru
8	H. Muhamad Nur Kholis, S.Pd.I	L	Pati	03 Januari 1971	S1	Guru
9	Nur Aftikah, S.Pd.I	P	Pati	06 Mei 1968	S1	Guru
10	Nur Irhamah,S.Ag.	P	Pati	19 April 1968	S1	Guru
11	Ismawati,S.Ag.	P	Pati	10 Mei 1974	S1	Guru
12	Hayyin Nu`man.,S.H.	L	Pati	26 Januari 1976	S1	Guru
13	Imam Ali Gufron,S.Ag	L	Pati	27 September 1975	S1	Guru
14	Mahmudi,S.Pd.I	L	Pati	07 Agustus 1975	S1	Guru

⁸ Data Dokumen *Data Guru Dan Karyawan* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014

15	Moh Abdul Gafur, S.Pd.I	L	Pati	19 Agustus 1977	S1	Guru
16	Aspiyah, S.Pd.I	P	Pati	03 Juli 1970	S1	Guru
17	Kastomo,S.Pd	L	Pati	01 Agustus 1982	S1	Guru
18	Ngatini,S.Pd	P	Pati	11 Agustus 1968	S1	Guru
19	Wahju Prasetyastanti,S.Hut	P	Pati	08 Agustus 1977	S1	Guru
20	Irham Syaifuddin.,S.Pd.I	L	Pati	11 September 1984	S1	Guru
21	Ulfatin Khoiriyah.,S.Pd.	P	Pati	28 Oktober 1986	S1	Guru
22	Rofi'atush Sholihah, S.Si	P	Pati	08 Juli 1984	S1	Guru
23	Ahmad Yusuf	L	Pati	18 Maret 1975	SLTA	Guru
24	Syafi'i Ahmad	L	Pati	14 Juni 1972	SLTA	Guru
25	Umi Muryani,S.Pd.I	P	Pati	04 Maret 1984	S1	Guru/Ka. Perpustakaan
26	A. Choiril Anwar,S.Pd.	L	Rembang	09 September 1985	S1	Guru
27	Agus Salim,S.Ag	L	Pati	12 Agustus 1972	S1	Guru
28	Anis Nurul Jannah.,S.Pd.	P	Pati	31 Desember 1989	S1	Guru
29	Aris Muchtarom, S.H.I	L	Pati	02 Nopember 1982	S1	Bendahara/Ka. TU
30	Sulton Agung, S.Pd.	L	Pati	03 Mei 1966	S1	Guru
31	Yakin Pamungkas	L	Pati	12 Maret 1992	SLTA	Tata Usaha
32	Sachroni, S.Pd.I	L	Pati	19 Agustus 1987	S1	Tata Usaha/Ka Lab Kom

33	Ihwan Nurrozi, S.Pd	L	Pati	23 Mei 1990	S1	Guru
34	Nurur Roihah, S.TH.I	P	Pati	23 September 1987	S1	Guru/Ka. Koperasi
35	Andif Prasetyo	L	Pati	09 Agustus 1991	SLTA	Guru
36	Misbahul Munir	L	Pati	08 Mei 1985	SLTA	Guru
37	Ali Syarifudin, S.Pd	L	Pati	11 Maret 1990	S1	Guru
38	Ahmad Nur	L	Pati	18 Januari 1988	SLTA	Tata Usaha

No	Keterangan	Jumlah
	Pendidik	
1	Guru PNS diperbantukan tetap	1
2	Guru tetap Yayasan	35
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
	Tenaga Kependidikan	
1	Tata Usaha	4
2	Pustakawan	1
3	Laboran	1
4	Penjaga	2

g. Data Siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Keadaan siswa-siswi di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati pada tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan berjumlah 685 siswa, yang terbagi ke dalam 18 kelas, yaitu 6 kelas untuk kelas VII, 6 kelas untuk kelas VIII dan 6 kelas untuk kelas IX

Tabel 4

Data Siswa MTs. Abadiyah Tahun Pelajaran 2014/2015⁹

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	VII A	6	21	27
2.	VII B	14	24	38
3.	VII C	20	20	40
4.	VII D	24	16	40
5.	VII E	27	15	42
6.	VII F	21	18	39
7.	VIII A	6	33	39
8.	VIII B	20	21	41
9.	VIII C	17	24	41
10.	VIII D	20	18	38
11.	VIII E	22	18	40
12.	VIII F	22	17	39
13.	IX A	12	27	39
14.	IX B	15	23	38
15.	IX C	22	15	37
16.	IX D	20	15	35
17.	IX E	21	13	34
18.	IX F	21	17	38
	Jumlah	330	355	685

h. Data Sarana dan Prasarana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan data dari observasi yang penulis

⁹ Dokumen *Data Siswa* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014.

lakukan, keadaan sarana prasarana di MTs. Abadiyah cukup memadai sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan baik. Sarana dan prasarana yang digunakan di MTs. Abadiyah berupa sarana fisik yang hak kepemilikannya dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah, tetapi wewenang penggunaannya telah diberikan sepenuhnya kepada MTs. Abadiyah.

Tabel 5
Data Sarana Dan Prasarana
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2014/2015¹⁰

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang kelas	18	10	8	2	-	6
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	1	1	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	1	1	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-

¹⁰ Data Dokumen *Sarana Prasarana* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014.

12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat ibadah	2	2	-	-	-	-
14	R. UKS	1	-	1	1	-	-
15	Jamban	4	2	2		1	1
16	Gudang	2	1	1			1
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

B. Data Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis mengambil 20 % dari jumlah populasi untuk diambil sebagai sample. Dari jumlah populasi sebanyak 656 siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus, maka yang diambil sebagai sampel adalah 131 siswa.

Selanjutnya penulis menyebarkan angket berupa pertanyaan dengan empat opsi jawaban yang telah penulis tentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A skornya adalah 4
- Alternatif jawaban B skornya adalah 3
- Alternatif jawaban C skornya adalah 2
- Alternatif jawaban D skornya adalah 1

1. Daftar Nama Responden

Tabel 6

Daftar nama responden

MTs. Abadiyah kuryokalangan gabus pati

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Alamat
1	Aditrya Wahyu Pambudi	7D	L	Karangwotan
2	Ahmad Ja'al Qosim	7D	L	Penanggungan
3	Ahmad Syahrul Fauzi	7D	L	Karaban
4	Ahmad Syarifuddin	7D	L	Tambakselo
5	Alif Fitroh Ardiansyah	7D	L	Tambahagung
6	Amanda Sistiani	7D	P	Karaban
7	Ana Umi Sholehah	7D	P	Karaban
8	Atika Nurul Hidayah	7D	P	Karaban
9	Cholid Lutfi	7D	L	Tlogoayu
10	Diky Rahman Hidaayat	7D	L	Sugihrejo
11	Emy Lathifah Hanum	7D	P	Karaban
12	Eviana Mayke Maulida	7D	P	Kosekan
13	Intan Nur Vita Sari	7D	P	Penanggungan
14	Kataan Risqia Nugroho	7D	L	Karaban
15	Kurnia Wahyu Anggara	7D	L	Karangwotan
16	Mahmud Alam Marzuqi	7D	L	Sinomwidodo
17	Mohamad Rifki Ramdana	7D	L	Pantirejo
18	Muhamad Munawir	7D	L	Karaban
19	Nur Ardiyan Iswara	7D	L	Sundoluhur
20	Pratiwi Mugi Rahayu	7D	P	Angkatan Lor
21	Puas Setiyaningsih	7D	P	Blingijati
22	Puji Setiani	7D	P	Penanggungan
23	Pupung Prio Pamikat	7D	L	

24	Rahmad Ali Syaifudin	7D	L	Karaban
25	Rifzal Ahmad Dani Abdullah	7D	L	Wuwur
26	Risky Nurul Nadila	7D	P	Penanggungan
27	Selly Anggraeni	7D	P	Tambahagung
28	Shodikin	7D	L	Karangwono
29	Silvianti	7D	P	Kedalingan
30	Siti Fatimatun Zaroh	7D	P	Penanggungan
31	Suryo Panoto	7D	L	Kuryokalangan
32	Taufiq Lucky Romadhona	7D	L	Klecoregonang
33	Umi Alfina Damayanti	7D	P	Brati
34	Vina Milati Syafira	7D	P	Sundoluhur
35	Viviana Hidayatul Laily	7D	P	Mojolawaran
36	Wahyu Rochim Pamungkas	7D	L	Mojomulyo
37	Yogi Prastya	7D	L	Godo
38	Yuda Arya Saputra	7D	L	Mojomulyo
39	Fahda Abdillah	7D	L	Gabus
40	Said Tamim	7D	L	Karaban
41	Afnan Nur Hanifah	8A	P	Tambahmulyo
42	Afrilia Ningrum	8A	P	Tambakromo
43	Alfiyatul Rahmawati	8A	P	Angkatan Lor
44	Anggun Eka Sari	8A	P	Sundoluhur
45	Anisatun Nafi'Ah	8A	P	Penanggungan
46	Beril Kholifar Rohman	8A	L	Sundoluhur
47	Dewi Anita Sari	8A	P	Kuryokalangan
48	Durrotun Nashihah	8A	P	Kuryokalangan
49	Eka Nur Fitriani	8A	P	Penanggungan
50	Ely Uswatun Hasanah	8A	P	Tanjunganom
51	Fahimudin Tamash	8A	L	Mojolawaran
52	Gabrielle Passadeva Vodistya Hadi	8A	P	Mojolawaran

53	Imroatus Solehah	8A	P	Kuryokalangan
54	Indana Amelia Putri	8A	P	Kuryokalangan
55	Kartika Sofiana Nurul Ulya	8A	P	Wuwur
56	Kholida Nailil Muna	8A	P	Kuryokalangan
57	Laila Amalia Fitra	8A	P	Tlogoayu
58	Maulida Isro'I	8A	P	Gebang
59	Muh. Erlangga Misbakul Zeroni	8A	L	Angkatan Kidul
60	Muhammad Habibullah	8A	L	Gabus
61	Muhammad Zaimul Faiq	8A	L	Kuryokalangan
62	Muthi` Kharisma	8A	P	Sambirejo
63	Namiratus Zahro	8A	P	Mojolawaran
64	Nihayatul Fitriani Nisak	8A	P	Wuwur
65	Nila Munana Maksalmina	8A	P	Kuryokalangan
66	Nisa Kurniawati	8A	P	Tambahmulyo
67	Noviyanti Rizal	8A	P	Kudur
68	Putri Eka Apriliana	8A	P	Tlogoayu
69	Sabrina Maulina Zahro	8A	P	Kuryokalangan
70	Sa'Idatul Firoh	8A	P	Karaban
71	Sefie Daniswari	8A	P	Tambah Agung
72	Septiana Rohmawati	8A	P	Tanjunganom
73	Shinta Meiliana Zulfa	8A	P	Karaban
74	Sinta Rahmawati	8A	P	Wuwur
75	Siti Wathoniyah	8A	P	Gabus
76	Toriq Kurnia Rochman	8A	L	Kuryokalangan
77	Utia Lil Afidah	8A	P	Sundoluhur
78	Vebi Aisyah Mutiara	8A	P	Sundoluhur
79	Zahrotul Muniroh	8A	p	Bogotanjung
80	Adelia Yufa Hamidah	9A	P	Kuryokalangan
81	Ahmad Syahrin Shobirin	9A	L	Sambirejo

82	Ahmad Taufik Hidayat	9A	L	Angkatan Lor
83	Ajeng Putri Bunga	9A	P	Kawak
84	Anis Puji Lestari	9A	P	Kuryokalangan
85	Arni Purwati	9A	P	Angkatan Lor
86	Candika Esa Sahila	9A	P	Penanggungan
87	Erni Susanti	9A	P	Kedalingan Tambakromo
88	Eva Parwati	9A	P	Karaban
89	Falentiara Della Marthalita	9A	P	Kuryokalangan
90	Febriana Ida Dwi Ariyanti	9A	P	Kuryokalangan
91	Fifi Amylia Yahya	9A	P	Angkatan Lor
92	Fitri Lestari Andriani	9A	P	Brati
93	Fitri Yuliana	9A	P	Kuryokalangan
94	Foni Marsela	9A	P	Angkatan Lor
95	Handy Ilfadz Ibrahim	9A	L	Mojolawaran
96	Ilham Anwar Yazied	9A	L	Getaan
97	Irfan Hidayat	9A	L	Sundoluhur
98	Ishaq Nur Seha	9A	L	Angkatan Lor
99	Lana Islakhul Maisya	9A	P	Gabus
100	Lisa Anis Syafitri	9A	P	Mojolawaran
101	Maya Winda Maulina	9A	P	Sambirejo
102	Miftahul Anwar	9A	L	Sambirejo
103	Miftahul Munir	9A	L	Sundoluhur Kayen

2. Data Hasil Angket Tentang Bukusaku Berbasis Surat Pendek

Tabel 7

Data hasil instrumen penilaian angket

Buku saku berbasis surat pendek

Di MTs. Abadiyah kuryokalangan gabus pati

NO RES	JAWABAN				NILAI				JUMLAH	KET
	A	B	C	D	A	B	C	D		
1	7	4	1	1	28	12	2	1	43	
2	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
3	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
4	8	2	2	1	32	6	4	1	43	
5	9	3	1	0	36	9	2	0	47	
6	7	3	2	1	28	9	4	1	42	
7	7	2	2	2	28	6	4	2	40	
8	6	4	2	1	24	12	4	1	41	
9	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
10	9	2	1	1	36	6	2	1	45	
11	6	3	2	2	24	9	4	2	39	
12	8	2	2	1	32	6	4	1	43	
13	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
14	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
15	9	3	1	0	36	9	2	0	47	
16	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
17	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
18	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
19	6	6	0	0	24	18	0	0	42	
20	6	7	0	0	24	21	0	0	45	
21	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
22	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
23	7	5	1	0	28	15	2	0	45	

24	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
25	10	1	1	1	40	3	2	1	46	
26	5	5	2	1	20	15	4	1	40	
27	9	3	1	0	36	9	2	0	47	
28	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
29	9	2	0	2	36	6	0	2	44	
30	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
31	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
32	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
33	9	3	0	1	36	9	0	1	46	
34	8	5	0	1	32	15	0	1	48	
35	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
36	9	2	1	1	36	6	2	1	45	
37	7	4	1	1	28	12	2	1	43	
38	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
39	5	7	1	0	20	21	2	0	43	
40	10	1	1	1	40	3	2	1	46	
41	5	7	1	0	20	21	2	0	43	
42	5	6	1	1	20	18	2	1	41	
43	6	7	0	0	24	21	0	0	45	
44	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
45	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
46	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
47	6	7	0	0	24	21	0	0	45	
48	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
49	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
50	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
51	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
52	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
53	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
54	9	3	1	0	36	9	2	0	47	

55	6	6	0	1	24	18	0	1	43	
56	7	3	2	1	28	9	4	1	42	
57	8	2	2	1	32	6	4	1	43	
58	9	2	1	0	36	6	2	0	44	
59	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
60	7	4	1	1	28	12	2	1	43	
61	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
62	6	7	0	0	24	21	0	0	45	
63	11	1	1	0	44	3	2	0	49	
64	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
65	10	1	1	1	40	3	2	1	46	
66	7	5	1	0	28	15	2	0	45	
67	8	4	0	1	32	12	0	1	45	
68	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
69	9	1	1	2	36	3	2	2	43	
70	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
71	12	1	0	0	48	3	0	0	51	
72	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
73	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
74	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
75	5	8	0	0	20	24	0	0	44	
76	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
77	10	1	1	1	40	3	2	1	46	
78	8	3	1	1	32	9	2	1	44	
79	7	4	1	1	28	12	2	1	43	
80	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
81	8	4	0	1	32	12	0	1	45	
82	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
83	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
84	6	6	1	0	24	18	2	0	44	
85	7	5	1	0	28	15	2	0	45	

86	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
87	10	2	1	0	40	6	2	0	48	
88	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
89	7	4	2	0	28	12	4	0	44	
90	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
91	8	3	2	0	32	9	4	0	45	
92	9	4	0	0	36	12	0	0	48	
93	11	2	0	0	44	6	0	0	50	
94	9	3	1	0	36	9	2	0	47	
95	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
96	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
97	12	1	0	0	48	3	0	0	51	
98	6	7	0	0	24	21	0	0	45	
99	8	5	0	0	32	15	0	0	47	
100	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
101	7	6	0	0	28	18	0	0	46	
102	8	4	1	0	32	12	2	0	46	
103	6	6	1	0	24	18	2	0	44	

3. Data Hasil Angket Tentang Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma

Tabel 8

Data hasil instrumen penilaian angket

Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma

Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

NO RES	JAWABAN				NILAI				JUMLAH	KET
	A	B	C	D	A	B	C	D		
1	7	1	1	0	28	3	2	0	33	
2	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
3	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
4	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
5	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
6	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
7	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
8	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
9	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
10	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
11	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
12	5	5	0	0	20	15	0	0	35	
13	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
14	7	2	0	1	28	6	0	1	35	
15	5	4	1	0	20	12	2	0	34	
16	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
17	7	2	0	1	28	6	0	1	35	
18	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
19	5	4	1	0	20	12	2	0	34	
20	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
21	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
22	5	5	0	0	20	15	0	0	35	
23	7	2	1	0	28	6	2	0	36	

24	4	6	0	0	16	18	0	0	34	
25	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
26	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
27	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
28	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
29	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
30	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
31	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
32	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
33	8	1	1	1	32	3	2	1	38	
34	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
35	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
36	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
37	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
38	5	5	0	0	20	15	0	0	35	
39	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
40	5	5	0	0	20	15	0	0	35	
41	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
42	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
43	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
44	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
45	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
46	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
47	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
48	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
49	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
50	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
51	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
52	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
53	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
54	9	1	0	0	36	3	0	0	39	

55	6	2	2	0	24	6	4	0	34	
56	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
57	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
58	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
59	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
60	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
61	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
62	6	2	2	0	24	6	4	0	34	
63	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
64	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
65	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
66	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
67	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
68	6	2	2	0	24	6	4	0	34	
69	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
70	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
71	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
72	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
73	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
74	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
75	5	3	2	0	20	9	4	0	33	
76	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
77	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
78	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
79	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
80	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
81	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
82	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
83	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
84	6	2	2	0	24	6	4	0	34	
85	7	2	1	0	28	6	2	0	36	

86	8	1	1	0	32	3	2	0	37	
87	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
88	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
89	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
90	7	1	2	0	28	3	4	0	35	
91	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
92	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
93	7	3	0	0	28	9	0	0	37	
94	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
95	9	1	0	0	36	3	0	0	39	
96	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
97	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
98	6	3	1	0	24	9	2	0	35	
99	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
100	6	4	0	0	24	12	0	0	36	
101	7	2	1	0	28	6	2	0	36	
102	8	2	0	0	32	6	0	0	38	
103	6	3	1	0	24	9	2	0	35	

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Masing-masing angket terdiri dari beberapa pertanyaan. Untuk angket variabel X (Buku Saku Berbasis Surat Pendek) terdiri dari 13 pertanyaan dan untuk angket variabel Y (Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma) terdiri dari 10 pertanyaan. Sehingga jumlah angket ada 23 pertanyaan.

Dalam analisis pendahuluan ini penulis akan menganalisis data tentang Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

a. Mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang Buku Saku Berbasis Surat Pendek

1) Mencari mean Buku Saku Berbasis Surat Pendek dengan Rumus Sebagai Berikut:

$$Mx: \frac{\sum f_x}{N} \text{ }^{11}$$

¹¹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 30

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Mencari Mean Hasil Angket
Buku Saku Berbasis Surat Pendek
Di MTs. Abadiyah kuryokalangan gabus pati

NO	NILAI	F	Fx
1	39	5	195
2	40	1	40
3	41	1	41
4	42	1	42
5	43	7	301
6	44	16	704
7	45	16	720
8	46	21	966
9	47	12	564
10	48	13	624
11	49	4	196
12	50	5	250
13	51	1	51
JUMLAH		103	4694

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\text{Frekuensi} = 103$$

$$\sum f(x) = 4694$$

Selanjutnya penulis memasukkan ke dalam rumus:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{4694}{103} = 45,6$$

- 2) Dari hasil penelitian diatas, kemudian penulis membuat interval untuk menentukan kategori nilai . adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah:

$$Interval = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

Maka data yang disajikan adalah:

Nilai tertinggi : 51

Nilai terendah : 39

Rata-rata : 45,6

Opsi jawaban : 4

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(51 - 39 + 1)}{4} = \frac{12 + 1}{4} = \frac{13}{4} = 3,3$$

Maka hasil interval yang diperoleh adalah pada tabel berikut:

Tabel 10

Kategori Nilai

Buku Saku Berbasis Surat Pendek

Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

No	Interval Nilai	Kategori
1	48,9 - 52,1	Sangat Tinggi
2	45,6 - 48,8	Tinggi
3	42,3 - 45,5	Sedang
4	39 - 42,2	Rendah

Dari tabel kategori nilai tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa Buku Saku Berbasis Surat Pendek Siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati termasuk dalam kategori **tinggi** karena rata-rata nilai 45,6 adalah pada interval 45,6 – 48,8 dengan kategori **tinggi**.

- b. Mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang menghafalkan Al-Qur'an juz 'amma siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan gabus.

Adapun langkah-langkahnya adalah menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) sebagai berikut:

Tabel 11
Mencari Mean Hasil Angket
Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
Di MTs. Abadiyah kuryokalangan gabus pati

NO	NILAI	F	Fx
1	28	1	28
2	33	2	66
3	34	6	204
4	35	20	700
5	36	28	1008
6	37	17	629
7	38	15	570
8	39	14	546
JUMLAH		103	3751

Dari tabel diatas diperoleh:

$$\text{Frekuensi} = 103$$

$$\sum fy = 3751$$

- 1) Mencari mean Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

Selanjutnya penulis masukkan kedalam rumus diatas:

$$My = \frac{\sum f_y}{N}$$

$$Mx = \frac{3751}{103} = 36,4$$

- 2) Dari hasil penelitian diatas, kemudian penulis membuat interval untuk menentukan kategori nilai.

Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah:

$$Interval = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

Maka data yang disajikan adalah:

Nilai tertinggi = 39

Nilai terendah = 33

Rata-rata = 36,4

Opsi jawaban = 4

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

$$Interval = \frac{(39 - 28 + 1)}{4} = \frac{11 + 1}{4} = \frac{12}{4} = 3$$

Maka hasil interval yang diperoleh adalah pada tabel berikut:

Tabel 12

Kategori Nilai

Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma

Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

No	Interval Nilai	Kategori
1	37-39	Sangat Tinggi
2	34-36	Tinggi
3	31-33	Sedang
4	28-30	Rendah

Dari tabel kategori nilai tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati termasuk dalam kategori **tinggi** karena rata-rata nilai 36,4 adalah pada interval 34-36 dengan kategori **tinggi**.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan adalah “ada pengaruh yang signifikan antara Buku Saku Berbasis Surat Pendek terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”.

Untuk menulis hipotesis tersebut, penulis menganalisis data dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan data variabel X dan Y dari nilai angket tentang Buku Saku Berbasis Surat Pendek Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 13
Daftar Nilai Angket Tentang
Buku Saku Berbasis Surat Pendek dan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

NO	Buku Saku Berbasis Surat Pendek	Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
	Variabel X	Variabel Y
1	43	33
2	44	39
3	46	35
4	43	38
5	47	39
6	42	37
7	48	36
8	41	35
9	39	35
10	45	39
11	39	35
12	43	35
13	44	37
14	45	35
15	47	34
16	39	35
17	47	35
18	48	36
19	50	34
20	45	37
21	46	36
22	39	35

23	45	36
24	39	34
25	46	39
26	40	36
27	47	39
28	45	36
29	50	38
30	46	35
31	44	39
32	47	36
33	48	38
34	48	38
35	44	35
36	50	39
37	43	36
38	44	35
39	43	38
40	46	35
41	43	37
42	48	39
43	45	38
44	44	39
45	48	36
46	47	37
47	45	36
48	45	36
49	48	39
50	45	36
51	47	37
52	44	35

53	46	36
54	50	39
55	43	34
56	47	37
57	43	37
58	44	38
59	44	35
60	48	36
61	47	37
62	45	34
63	49	37
64	46	37
65	46	37
66	45	35
67	45	38
68	44	34
69	43	36
70	44	37
71	51	36
72	46	36
73	46	38
74	44	35
75	48	33
76	46	38
77	46	36
78	44	38
79	43	37
80	48	39
81	45	38
82	46	37

83	46	36
84	44	28
85	45	36
86	46	37
87	48	36
88	48	39
89	44	36
90	46	35
91	45	38
92	48	36
93	50	37
94	47	36
95	46	39
96	46	38
97	47	36
98	45	35
99	47	36
100	46	36
101	46	36
102	46	38
103	44	35

b. Menghitung Koefisien Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Dari tabel hasil angket tentang Buku Saku Berbasis Surat Pendek terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma tersebut, kemudian penulis melanjutkan perhitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 14

Koefisien Korelasi

Buku Saku Berbasis Surat Pendek dengan Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma
Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

No. Res	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	43	33	1419	1849	1089
2	44	39	1716	1936	1521
3	46	35	1610	2116	1225
4	43	38	1634	1849	1444
5	47	39	1833	2209	1521
6	42	37	1554	1764	1369
7	48	36	1728	2304	1296
8	41	35	1435	1681	1225
9	39	35	1365	1521	1225
10	45	39	1755	2025	1521
11	39	35	1365	1521	1225
12	43	35	1505	1849	1225
13	44	37	1628	1936	1369
14	45	35	1575	2025	1225
15	47	34	1598	2209	1156
16	39	35	1365	1521	1225
17	47	35	1645	2209	1225
18	48	36	1728	2304	1296
19	50	34	1700	2500	1156
20	45	37	1665	2025	1369
21	46	36	1656	2116	1296
22	39	35	1365	1521	1225
23	45	36	1620	2025	1296
24	39	34	1326	1521	1156
25	46	39	1794	2116	1521

26	40	36	1440	1600	1296
27	47	39	1833	2209	1521
28	45	36	1620	2025	1296
29	50	38	1900	2500	1444
30	46	35	1610	2116	1225
31	44	39	1716	1936	1521
32	47	36	1692	2209	1296
33	48	38	1824	2304	1444
34	48	38	1824	2304	1444
35	44	35	1540	1936	1225
36	50	39	1950	2500	1521
37	43	36	1548	1849	1296
38	44	35	1540	1936	1225
39	43	38	1634	1849	1444
40	46	35	1610	2116	1225
41	43	37	1591	1849	1369
42	48	39	1872	2304	1521
43	45	38	1710	2025	1444
44	44	39	1716	1936	1521
45	48	36	1728	2304	1296
46	47	37	1739	2209	1369
47	45	36	1620	2025	1296
48	45	36	1620	2025	1296
49	48	39	1872	2304	1521
50	45	36	1620	2025	1296
51	47	37	1739	2209	1369
52	44	35	1540	1936	1225
53	46	36	1656	2116	1296
54	50	39	1950	2500	1521
55	43	34	1462	1849	1156

56	47	37	1739	2209	1369
57	43	37	1591	1849	1369
58	44	38	1672	1936	1444
59	44	35	1540	1936	1225
60	48	36	1728	2304	1296
61	47	37	1739	2209	1369
62	45	34	1530	2025	1156
63	49	37	1813	2401	1369
64	46	37	1702	2116	1369
65	46	37	1702	2116	1369
66	45	35	1575	2025	1225
67	45	38	1710	2025	1444
68	44	34	1496	1936	1156
69	43	36	1548	1849	1296
70	44	37	1628	1936	1369
71	51	36	1836	2601	1296
72	46	36	1656	2116	1296
73	46	38	1748	2116	1444
74	44	35	1540	1936	1225
75	48	33	1584	2304	1089
76	46	38	1748	2116	1444
77	46	36	1656	2116	1296
78	44	38	1672	1936	1444
79	43	37	1591	1849	1369
80	48	39	1872	2304	1521
81	45	38	1710	2025	1444
82	46	37	1702	2116	1369
83	46	36	1656	2116	1296
84	44	28	1232	1936	784
85	45	36	1620	2025	1296

86	46	37	1702	2116	1369
87	48	36	1728	2304	1296
88	48	39	1872	2304	1521
89	44	36	1584	1936	1296
90	46	35	1610	2116	1225
91	45	38	1710	2025	1444
92	48	36	1728	2304	1296
93	50	37	1850	2500	1369
94	47	36	1692	2209	1296
95	46	39	1794	2116	1521
96	46	38	1748	2116	1444
97	47	36	1692	2209	1296
98	45	35	1575	2025	1225
99	47	36	1692	2209	1296
100	46	36	1656	2116	1296
101	46	36	1656	2116	1296
102	46	38	1748	2116	1444
103	44	35	1540	1936	1225
JUMLAH	4676	3751	170413	212914	136913

- c. Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien pengaruh Buku Saku Berbasis Surat Pendek (X) terhadap Peningkatan kemampuan menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma (Y)

$$\sum N = 103$$

$$\sum X = 4676$$

$$\sum Y = 3751$$

$$\sum XY = 170413$$

$$\sum X^2 = 212914$$

$$\sum Y^2 = 136913$$

- d. Selanjutnya dihitung pengaruh Buku Saku Berbasis Surat Pendek terhadap Peningkatan Kemampuan menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$Y = aX + K$ dengan harga a dan K

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X \dots\dots\dots 1)$$

$$\sum Y = a\sum X + NK \dots\dots\dots 2)$$

$$170413 = a 212914 + K 4676 \dots\dots\dots 1)$$

$$3751 = a 4676 + 103 K \dots\dots\dots 2)$$

Persamaan 1) dibagi dengan 4676

Persamaan 2) dibagi dengan 103

$$36,444 = a 45,533 + K$$

$$\underline{36,417 = a 45,398 + K \quad -}$$

$$0,027 = a 0,135$$

$$a = \frac{0,135}{0,027}$$

$$a = 0,20$$

Masukkan nilai $a = 0,20$ ke dalam rumus1)

$$36,444 = 45,533 + K$$

$$36,444 = 0,20 \times 45,533 + K$$

$$36,444 = 8,987749 + K$$

$$K = 36,444 - 8,987749$$

$$K = 27,46$$

Berdasarkan penghitungan diatas, maka diketahui harga-harga sebagai berikut:

$$A = 0,20$$

$$K = 27,46$$

Maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,20 X + 27,46$$

Mencari Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma dengan rumus:

$$Freg = \frac{KRreg}{KRres}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$a. JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JKT = 136913 - \frac{(3751)^2}{103}$$

$$JKT = 136913 - \frac{14070001}{103}$$

$$JKT = 136913 - 136602$$

$$JKT = 311,0485$$

$$b. JKreg = a \sum XY + K \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JKreg = (0,20 \times 170413) + (27,46 \times 3751) - \frac{(3751)^2}{103}$$

$$JKreg = (0,20 \times 170413) + (27,46 \times 3751) - \frac{(14070001)}{103}$$

$$JKreg = 33637,52 + 102989,1 - 136602$$

$$JKreg = 136626,6 - 136602$$

$$JKreg = 24,65$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } JK_{res} &= \sum Y^2 - (a \sum XY + K \sum Y) \\
 JK_{res} &= 136913 - ((0,20 \times 170413) + (27,46 \times 3751)) \\
 JK_{res} &= 136913 - (33637,52 + 102989,1) \\
 JK_{res} &= 136913 - 136626,6 \\
 JK_{res} &= 286,39
 \end{aligned}$$

d. Mencari db T, db reg, dan db res

$$\begin{aligned}
 \text{db T} &= N-1 \\
 &= 103 - 1 \\
 &= 102 \\
 \text{db reg} &= 1 \\
 \text{db res} &= N - 2 \\
 &= 103 - 2 \\
 &= 101
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 RK_{reg} &= \frac{24,65}{1} \\
 RK_{reg} &= 24,65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 RK_{res} &= \frac{286,39}{101} \\
 RK_{res} &= 2,835624
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{g. } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 F_{reg} &= \frac{24,65}{2,83} \\
 F_{reg} &= 8,69
 \end{aligned}$$

Ringkasan persamaan garis regresi $Y = aX + K$ tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15
RINGKASAN PERSAMAAN GARIS REGRESI

SV	Db	JK	RK	F hitung
Reg	1	24.65053	24.65053	8.693159
Res	101	286.398	2.835624	-
Tot	102	311,0485	-	-

Keterangan:

- SV : Sumber variansi
 Reg : Regresi
 Res : Residu
 Tot : Total
 Db : Derajat kebebasan
 JK : Jumlah Kuadrat
 RK : Rerata kuadrat

3. Analisis Lanjutan

Dalam analisis lanjut, berdasarkan hasil analisis regresi diatas penulis menguji apakah F reg sebesar 8,69 itu signifikan atau tidak. Sehingga harus dikonsultasikan dengan F tabel pada $db = 1$ lawan $N - 2 = 103 - 2 = 101$.

- Pada taraf signifikansi 95% diperoleh harga F hitung = 8,69 lebih besar dari F tabel = 3,94. Jadi ternyata pada taraf kesalahan 5% = F hitung > F tabel = 8,69 > 3,94
- Pada taraf signifikan 99% diperoleh harga F tabel 6,90 sedangkan F hitung menunjukkan harga 8,69. Dengan demikian sehingga pada taraf kesalahan 1% = 6,90
 F hitung > F tabel = 8,69 > 6,90

Berdasarkan uji F tersebut dapat disampaikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara buku saku berbasis surat pendek dengan kemampuan menghafalkan al-Qur'an juz 'amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dapat diterima kebenarannya.

Karena dari perhitungan dalam analisis uji hipotesis menunjukkan perhitungan yang signifikan, maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan F reg lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya buku saku berbasis surat pendek berarti sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an juz 'amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Buku Saku Berbasis Surat Pendek sangat efektif didalam meningkatkan kemampuan menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai keefektifan bukusaku berbasis surat pendek dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan al-Qur'an Juz 'amma yang di peroleh dari MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati baik melalui observasi, angket, interview maupun dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku saku berbasis surat pendek dan menghafalkan al-Qur'an Juz 'amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah dalam kategori tinggi. Karena rata-rata nilai 45,6 adalah pada interval 45,6-48,8
 2. Menghafalkan al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh rata-rata 36,4 pada interval 34-36 sebagai kategori tinggi
 3. Dari hasil analisis data diperoleh ada pengaruh yang positif antara buku saku berbasis surat pendek terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dapat diterima. Dari hasil analisis data dengan regresi linear menunjukkan bahwa F_{reg} hitung menunjukkan harga sebesar 8,69 harga ini kemudian dikonsultasikan dengan F tabel pada $db = 1$ lawan $N - 2 = 103 - 2 = 101$ Pada taraf signifikansi 95% diperoleh harga F hitung = 8,69 lebih besar dari F tabel = 3,94. Jadi ternyata pada taraf kesalahan 5% = F hitung > F tabel = 8,69 > 3,94, Pada taraf signifikan 99% diperoleh harga F tabel 6,90 sedangkan F hitung menunjukkan harga 8,69. Dengan demikian sehingga pada taraf kesalahan 1% = 6,90 maka F hitung > F tabel = 8,69 > 6,90
- Berdasarkan uji F tersebut dapat disampaikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf

signifikansi 99%. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara buku saku berbasis surat pendek dengan kemampuan menghafalkan al-Qur'an juz 'amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dapat diterima kebenarannya. Karena dari perhitungan dalam analisis uji hipotesis menunjukkan perhitungan yang signifikan, maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan F reg lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya buku saku berbasis surat pendek berarti sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an juz 'amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Buku Saku Berbasis Surat Pendek sangat efektif didalam meningkatkan kemampuan menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada :

1. Pihak lembaga pendidikan

Agar dibuatkan upaya khusus untuk mengkondisikan peserta didik disaat muroja'ahan bersama diwaktu pagi setelah membaca asma'ul husna. Sehingga muroja'ahan tersebut benar-benar efektif bagi peserta didik. Selain itu disaat pertemuan wali murid, pihak lembaga madrasah hendaknya memberikan masukan terhadap wali murid agar dirumah selalu memotivasi anak-anaknya untuk selalu murojaahan dirumah. Sehingga selain disekolah, anak juga bisa murojaahan dirumah dan melantunkan ayat al-Qur'an

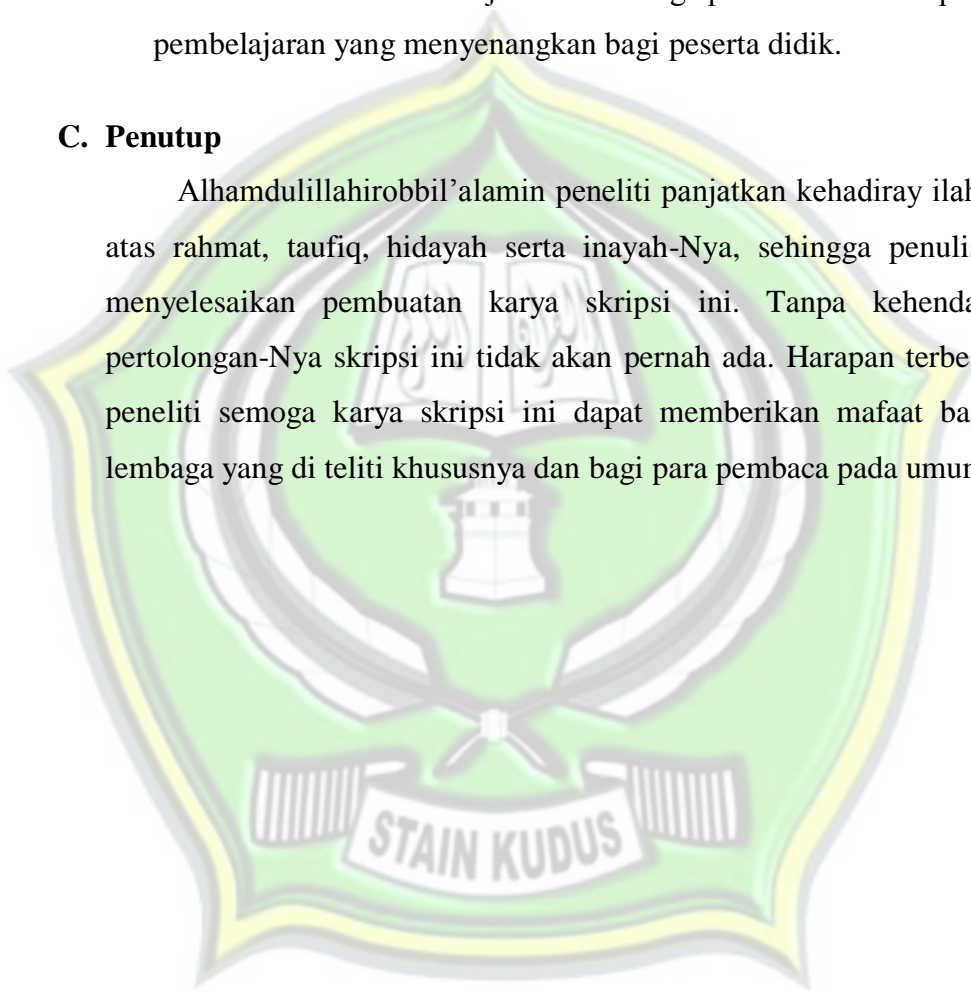
2. Untuk guru

Sebaiknya guru juga setidaknya sedikit banyak hafal Juz 'amma. Sehingga para siswa juga ikut termotivasi dari gurunya. Di tambah

guru pelajaran yang berbau hafalan (al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak dan hafalan yang lain) hendaknya juga mencari banyak informasi tentang variasi teknik-teknik khusus yang dapat menumbuhkan motivasi hafalan Juz 'Amma peserta didik, sehingga hafalan Juz 'Amma tidak terasa menjadi beban bagi peserta didik tetapi sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan kehadiray ilahi robbi atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya skripsi ini. Tanpa kehendak dan pertolongan-Nya skripsi ini tidak akan pernah ada. Harapan terbesar dari peneliti semoga karya skripsi ini dapat memberikan mafaat bagi para lembaga yang di teliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim Badwilan, 2010, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Diva Press, Yogyakarta, Cet.6
- Ahsin W. Alhafidz, 2000, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta, , Cet.2
- Andi Prastowo, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*, Diva Press (Anggota Ikapi), , Yogyakarta
- Armei Arif, 2001, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Bukhari Umar, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta
- Data Dokumen *Data Guru Dan Karyawan* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Data Dokumen *Identitas* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Data Dokumen *Letak Geografis* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Data Dokumen *Sarana Prasarana* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014.
- Data Dokumen *Sejarah berdirinya* Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Data Dokumen *Struktur Organisasi* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Data Dokumen *Visi Dan Misi* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014
- Dokumen *Data Siswa* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 3 November 2014.
- Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Hasan Alwi, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed III, Balai Pustaka, Jakarta, Cet. 3
- Hasil Wawancara langsung dengan kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Pada tanggal 3 November 2014
- Hasil Wawancara penulis dengan Bapak Imam Ali Gufron selaku Waka Kurikulum MTs. Abdiyah Pada Tanggal 3 November 2014
- <http://eprints.uny.ac.id/10559/1/ARTIKEL.pdf> Di Unduh pada tanggal 2 November 2014

- I Gusti Ngurah Agung, 1992, *Metode Penelitian Sosial*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ibnu Hadjar, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kerajaan Saudi Arabia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Madinatul Munawwaroh, 1426 H
- M. Syakur, 1999, *Ulum al-Qur'an*, FKP12-FAI Universitas Wahid Hasyim, Semarang
- Margono, 1997, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Mohammad Zuhri, 2007, *Terjemah Juz 'Amma*, Pustaka Amani, Jakarta
- Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- S. Margono, 1997, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sanafiah Faisal, 1981, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Usaha Nasional, Surabaya
- Sudjana, 2005, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, cet. 16, , Bandung
- Suharsimi Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta
- Sutrisno Hadi, 1987, *Metode Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM,
- Suwardi, 2007 *Manajemen Pembelajaran*, STAIN Salatiga Press, Salatiga
- WJS poerwadarminta, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Zaki Zamani Dkk, 2009, *Menghafalkan Al-Qur'an Itu Gampang*, Penerbit Mutiara Media, Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**BIODATA DIRI :**

Nama Lengkap : Ahmad Nur
Tempat/ Tgl Lahir : Pati, 18 Januari 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Suku/ Bangsa : Jawa/ Indonesia
Alamat : Ds. Mojolawaran Rt/Rw:02/02 Kec. Gabus Kab. Pati

JENJANG PENDIDIKAN :

1. SD N Mojolawaran Lulus Tahun 2000
2. MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Lulus Tahun 2003
3. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati Lulus Tahun 2006
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Jurusan PAI Agkatan 2010

Demikian daftar riwayat pendidikan penulis yang dibuat dengan data yang sebenar-benarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Pati, 11 Desember 2014

Penulis

Ahmad Nur
Nim : 110062



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Regression

Notes

Output Created		11-Dec-2014 22:02:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	103
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT HAFAL /METHOD=ENTER BUKUSAKU /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,HAFAL) /RESIDUALS NORM(ZRESID) ID(NAMA) /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.983
	Elapsed Time	00:00:01.441
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	824 bytes

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HAFAL	36.42	1.746	103
BUKUSAKU	45.40	2.491	103

Correlations

		HAFAL	BUKUSAKU
Pearson Correlation	HAFAL	1.000	.282
	BUKUSAKU	.282	1.000
Sig. (1-tailed)	HAFAL	.	.002
	BUKUSAKU	.002	.
N	HAFAL	103	103
	BUKUSAKU	103	103

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BUKUSAKU ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HAFAL

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.282 ^a	.079	.070	1.684	.079	8.693	1	101	.004

a. Predictors: (Constant), BUKUSAKU

b. Dependent Variable: HAFAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.651	1	24.651	8.693	.004 ^a
	Residual	286.398	101	2.836		
	Total	311.049	102			

a. Predictors: (Constant), BUKUSAKU

b. Dependent Variable: HAFAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	27.456	3.044		9.020	.000			
	BUKUSAKU	.197	.067	.282	2.948	.004	.282	.282	.282

a. Dependent Variable: HAFAL



Casewise Diagnostics^a

Case Number	NAMA	Std. Residual	HAFAL	Predicted Value	Residual
1	Aditrya	-1.748	33	35.94	-2.944
2	Ahmad Ja	1.698	39	36.14	2.858
3	Ahmad Sy	-.912	35	36.54	-1.536
4	Ahmad Sy	1.221	38	35.94	2.056
5	Alif Fit	1.346	39	36.73	2.266
6	Amanda S	.744	37	35.75	1.253
7	Ana Umi	-.553	36	36.93	-.931
8	Atika Nu	-.326	35	35.55	-.549
9	Cholid L	-.092	35	35.15	-.155
10	Diky Rah	1.580	39	36.34	2.661
11	Emy Lath	-.092	35	35.15	-.155
12	Eviana M	-.561	35	35.94	-.944
13	Intan Nu	.510	37	36.14	.858
14	Kataan R	-.795	35	36.34	-1.339
15	Kurnia W	-1.623	34	36.73	-2.734
16	Mahmud A	-.092	35	35.15	-.155
17	Mohamad	-1.030	35	36.73	-1.734
18	Muhamad	-.553	36	36.93	-.931
19	Nur Ardi	-1.975	34	37.33	-3.326
20	Pratiwi	.393	37	36.34	.661
21	Puas Set	-.318	36	36.54	-.536
22	Puji Set	-.092	35	35.15	-.155
23	Pupung P	-.201	36	36.34	-.339
24	Rahmad A	-.686	34	35.15	-1.155
25	Rifzal A	1.463	39	36.54	2.464
26	Risky Nu	.385	36	35.35	.648
27	Selly An	1.346	39	36.73	2.266
28	Shodikin	-.201	36	36.34	-.339
29	Silviant	.400	38	37.33	.674
30	Siti Fat	-.912	35	36.54	-1.536
31	Suryo Pa	1.698	39	36.14	2.858
32	Taufiq L	-.436	36	36.73	-.734
33	Umi Alfi	.635	38	36.93	1.069
34	Vina Mil	.635	38	36.93	1.069
35	Viviana	-.678	35	36.14	-1.142
36	Wahyu Ro	.994	39	37.33	1.674
37	Yogi Pra	.033	36	35.94	.056

38	Yuda Ary	- .678	35	36.14	-1.142
39	Fahda Ab	1.221	38	35.94	2.056
40	Said Tam	- .912	35	36.54	-1.536
41	Afnan Nu	.627	37	35.94	1.056
42	Afrilia	1.229	39	36.93	2.069
43	Alfiyatu	.986	38	36.34	1.661
44	Anggun E	1.698	39	36.14	2.858
45	Anisatun	- .553	36	36.93	- .931
46	Beril Kh	.158	37	36.73	.266
47	Dewi Ani	- .201	36	36.34	- .339
48	Durrotun	- .201	36	36.34	- .339
49	Eka Nur	1.229	39	36.93	2.069
50	Ely Uswa	- .201	36	36.34	- .339
51	Fahimudi	.158	37	36.73	.266
52	Gabriell	- .678	35	36.14	-1.142
53	Imroatus	- .318	36	36.54	- .536
54	Indana A	.994	39	37.33	1.674
55	Kartika	-1.155	34	35.94	-1.944
56	Kholida	.158	37	36.73	.266
57	Laila Am	.627	37	35.94	1.056
58	Maulida	1.104	38	36.14	1.858
59	Muh. Erl	- .678	35	36.14	-1.142
60	Muhammad	- .553	36	36.93	- .931
61	Muhammad	.158	37	36.73	.266
62	Muthi` K	-1.389	34	36.34	-2.339
63	Namiratu	- .076	37	37.13	- .128
64	Nihayatu	.275	37	36.54	.464
65	Nila Mun	.275	37	36.54	.464
66	Nisa Kur	- .795	35	36.34	-1.339
67	Noviyant	.986	38	36.34	1.661
68	Putri Ek	-1.272	34	36.14	-2.142
69	Sabrina	.033	36	35.94	.056
70	Sa'ldatu	.510	37	36.14	.858
71	Sefie Da	- .905	36	37.52	-1.523
72	Septiana	- .318	36	36.54	- .536
73	Shinta M	.869	38	36.54	1.464
74	Sinta Ra	- .678	35	36.14	-1.142
75	Siti Wat	-2.334	33	36.93	-3.931
76	Toriq Ku	.869	38	36.54	1.464
77	Utia Lil	- .318	36	36.54	- .536

78	Vebi Ais	1.104	38	36.14	1.858
79	Zahrotul	.627	37	35.94	1.056
80	Adelia Y	1.229	39	36.93	2.069
81	Ahmad Sy	.986	38	36.34	1.661
82	Ahmad Ta	.275	37	36.54	.464
83	Ajeng Pu	-.318	36	36.54	-.536
84	Anis Puj	-4.835	28	36.14	-8.142
85	Arni Pur	-.201	36	36.34	-.339
86	Candika	.275	37	36.54	.464
87	Erni Sus	-.553	36	36.93	-.931
88	Eva Parw	1.229	39	36.93	2.069
89	Falentia	-.084	36	36.14	-.142
90	Febriana	-.912	35	36.54	-1.536
91	Fifi Amy	.986	38	36.34	1.661
92	Fitri Le	-.553	36	36.93	-.931
93	Fitri Yu	-.194	37	37.33	-.326
94	Foni Mar	-.436	36	36.73	-.734
95	Handy Il	1.463	39	36.54	2.464
96	Ilham An	.869	38	36.54	1.464
97	Irfan Hi	-.436	36	36.73	-.734
98	Ishaq Nu	-.795	35	36.34	-1.339
99	Lana Isl	-.436	36	36.73	-.734
100	Lisa Ani	-.318	36	36.54	-.536
101	Maya Win	-.318	36	36.54	-.536
102	Miftahul	.869	38	36.54	1.464
103	Miftahul	-.678	35	36.14	-1.142

a. Dependent Variable: HAFAL

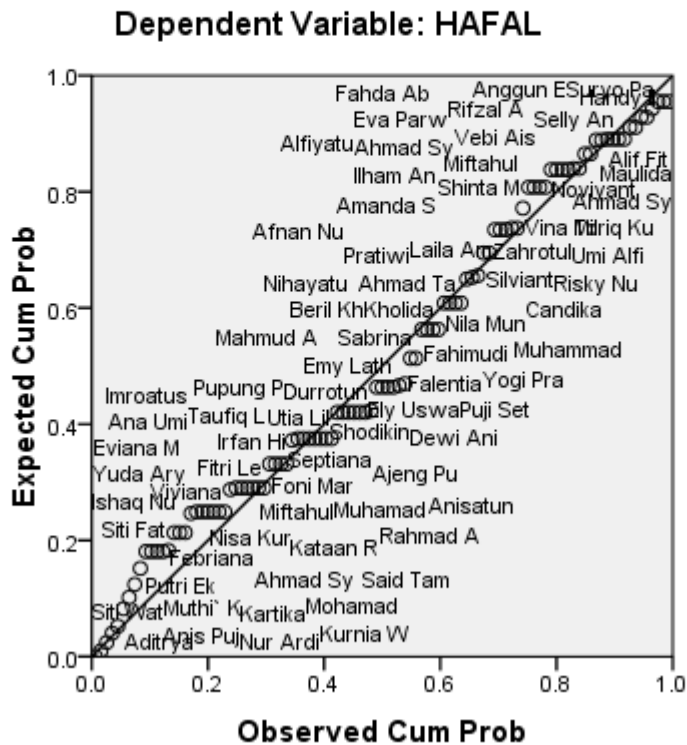
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35.15	37.52	36.42	.492	103
Std. Predicted Value	-2.569	2.249	.000	1.000	103
Standard Error of Predicted Value	.168	.459	.222	.076	103
Adjusted Predicted Value	35.17	37.62	36.42	.492	103
Residual	-8.142	2.858	.000	1.676	103
Std. Residual	-4.835	1.698	.000	.995	103
Stud. Residual	-4.866	1.708	.000	1.003	103
Deleted Residual	-8.247	2.896	-.001	1.704	103
Stud. Deleted Residual	-5.534	1.725	-.007	1.041	103
Mahal. Distance	.026	6.600	.990	1.621	103
Cook's Distance	.000	.153	.009	.019	103
Centered Leverage Value	.000	.065	.010	.016	103

a. Dependent Variable: HAFAL

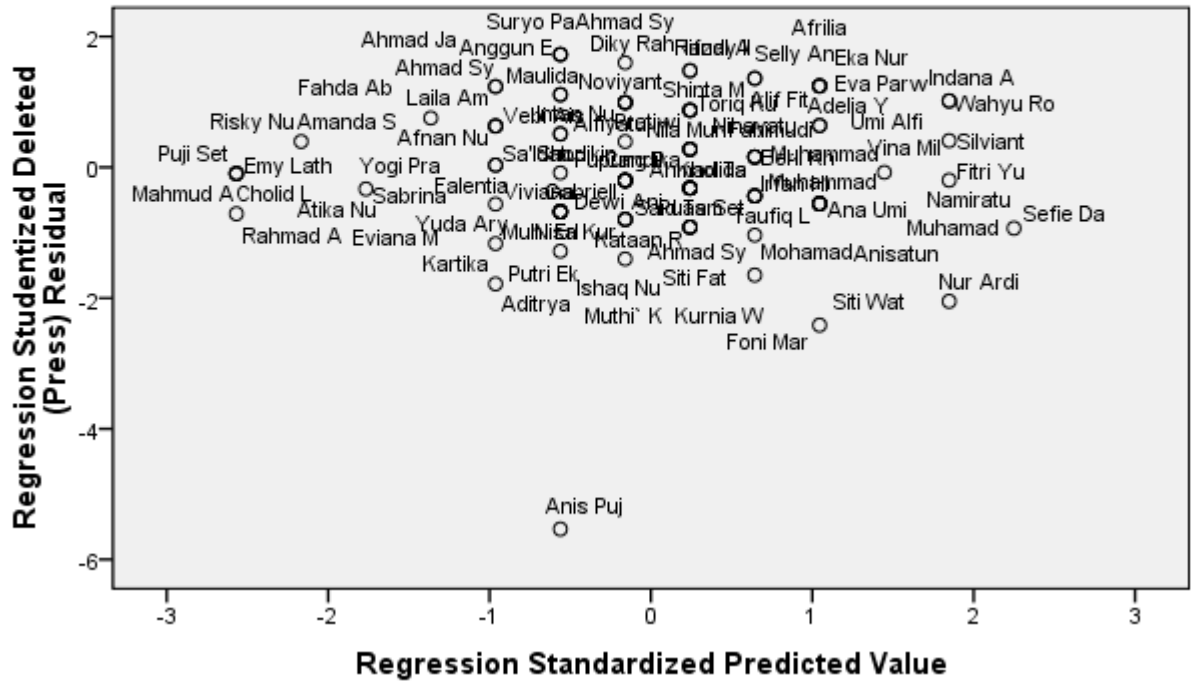
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



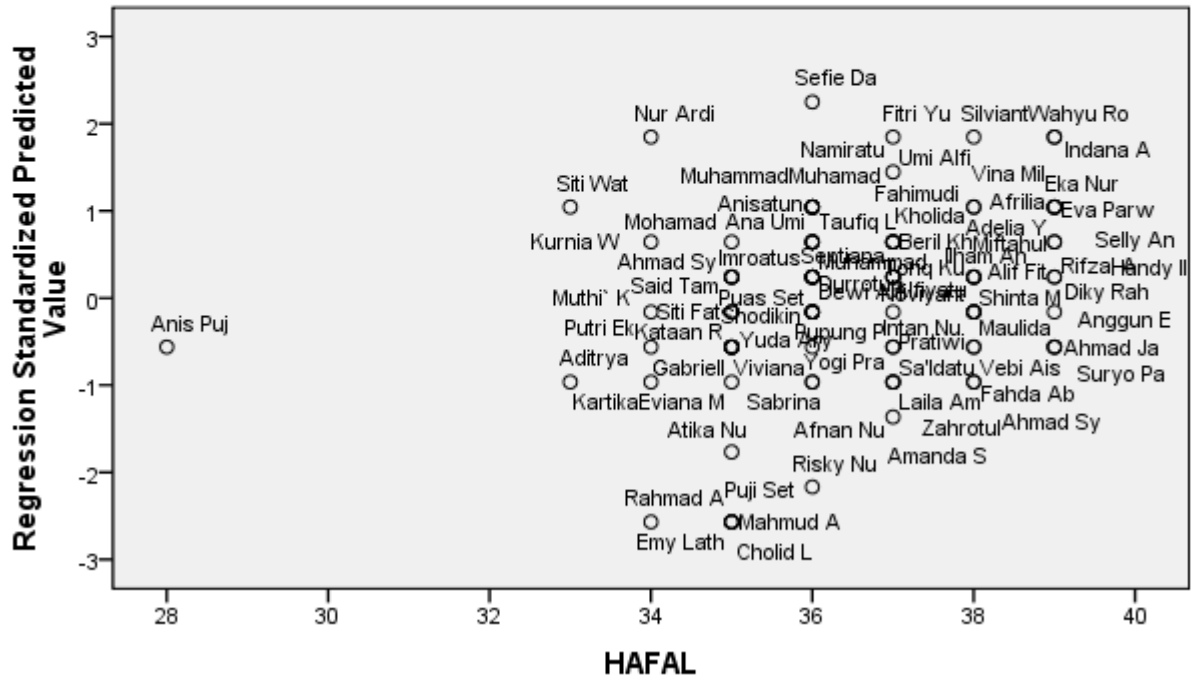
Scatterplot

Dependent Variable: HAFAL



Scatterplot

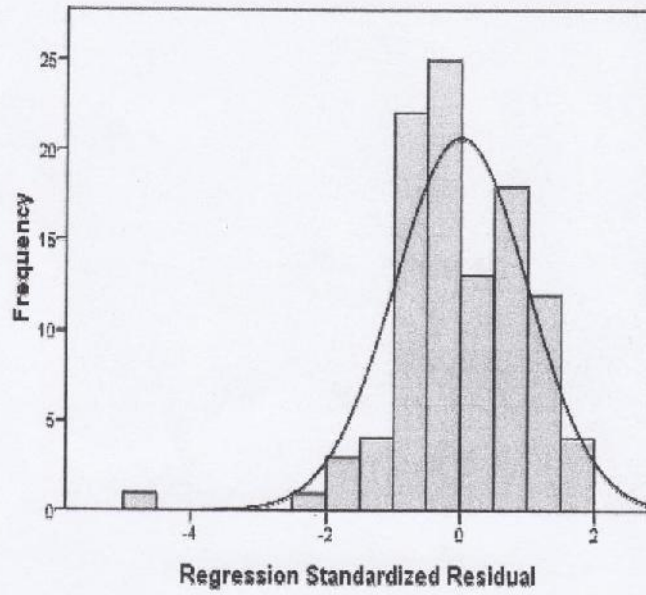
Dependent Variable: HAFAL



Charts

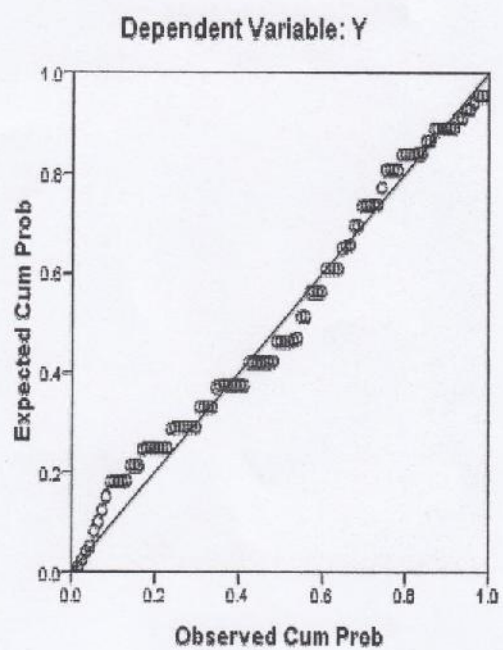
Histogram

Dependent Variable: Y



Mean =1.01E-15
Std. Dev. =0.996
N=103

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET PENILAIAN MENGENAI
EFEKTIFITAS BUKUSAKU BERBASIS SURAT PENDEK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFALKAN AL-QUR'AN JUZ
'AMMA
DI MTs. ABADIYAH KURYOKALANGAN GABUS PATI
TAHUN 2014**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

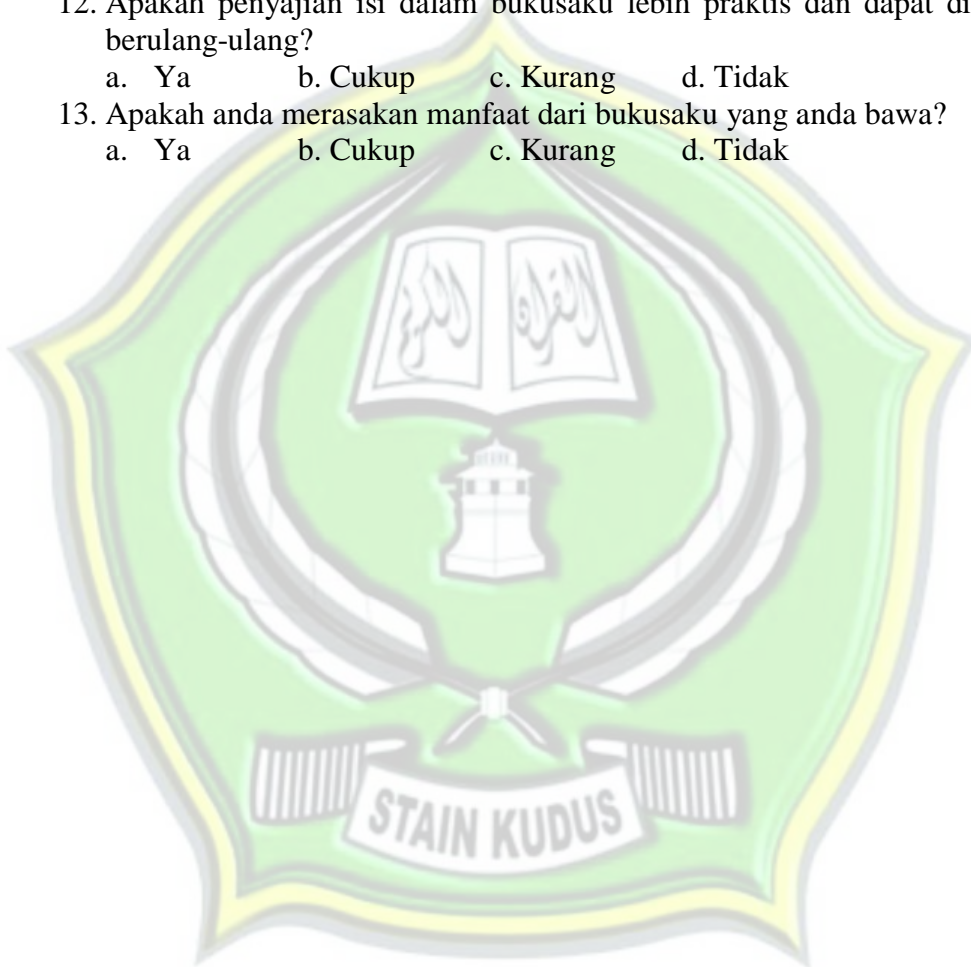
Petunjuk mengerjakan

- Sebelum menjawab terlebih dahulu isi identitas anda
- Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dan d.
- Pilihlah jawaban dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda lakukan
- Kerahasiaan data anda dijamin peneliti.

A. Angket Bukusaku Berbasis Surat Pendek

1. Apakah bukusaku ini memiliki tampilan yang menarik?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
2. Apakah Komposisi tulisan yang digunakan pada bukusaku menarik?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
3. Apakah tulisan dalam bukusaku bisa dibaca?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
4. Apakah anda menjadi senang dan termotivasi mempelajari bukusaku?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
5. Apakah penggunaan bukusaku ini lebih terasa bermakna karena isinya menyangkut dalam kehidupan sehari-hari?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
6. Apakah bukusaku ini dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap baca al-Qur'an terutama juz 'amma?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
7. Apakah tulisan dalam bukusaku dapat membantu anda dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an terutama juz 'amma?
a. Ya b. Cukup c. Kurang d. Tidak
8. Apakah anda membawa bukusaku setiap saat?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang sekali
d. Tidak pernah sama sekali
9. Apakah anda merasa keberatan ketika membawa bukusaku?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang sekali
d. Tidak pernah sama sekali

10. Setiap ada waktu luang, apakah anda membaca isi dari bukusaku yang anda bawa?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah sama sekali
11. Apakah bukusaku membuat anda cepat memahami ayat-ayat al-Qur'an terutama juz 'amma?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
12. Apakah penyajian isi dalam bukusaku lebih praktis dan dapat dipelajari berulang-ulang?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
13. Apakah anda merasakan manfaat dari bukusaku yang anda bawa?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak



**INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET PENILAIAN MENGENAI
EFEKTIFITAS BUKUSAKU BERBASIS SURAT PENDEK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAN AL-QUR'AN JUZ
'AMMA
DI MTs. ABADIYAH KURYOKALANGAN GABUS PATI
TAHUN 2014**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

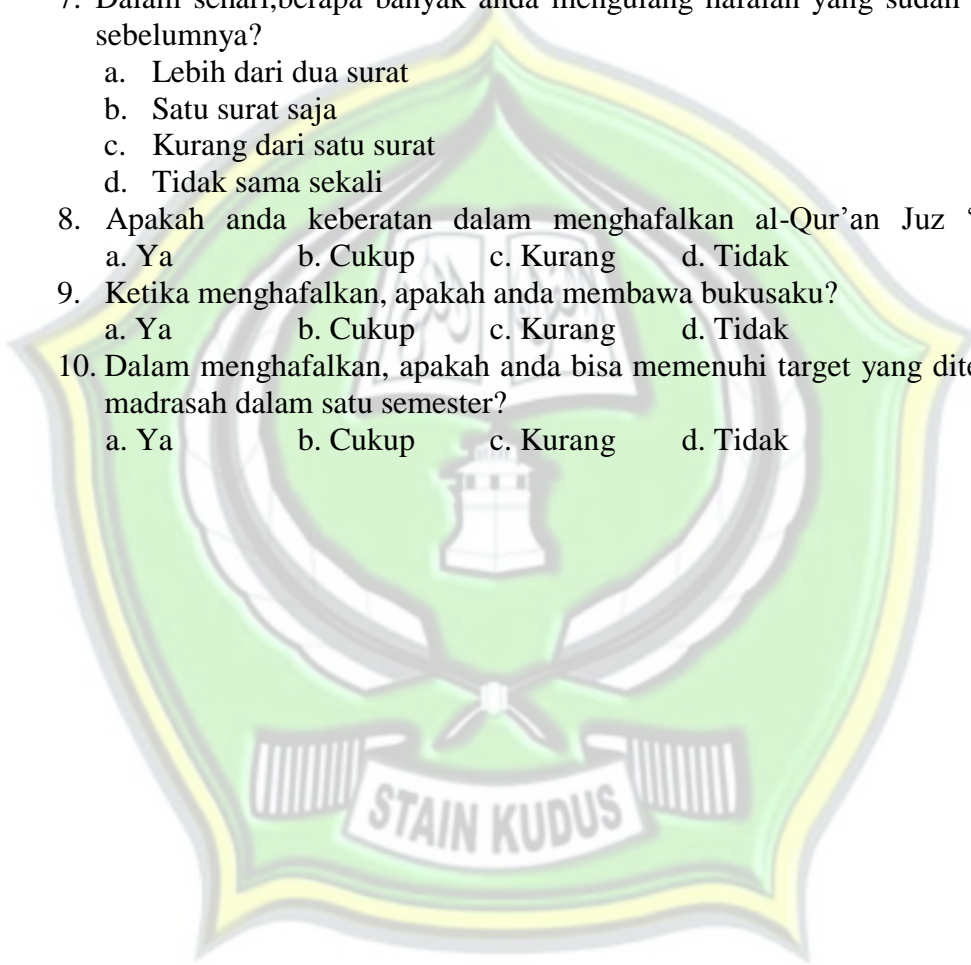
Petunjuk mengerjakan

- Sebelum menjawab terlebih dahulu isi identitas anda
- Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dan d.
- Pilihlah jawaban dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda lakukan
- Kerahasiaan data anda dijamin peneliti.

B. Angket Menghafalkan Al-Qur'an Juz 'Amma

1. Saat anda menghafalkan, apa yang anda lakukan?
 - a. Saya berusaha dapat menghafal Al-Qur'an dengan khusu', di tempat sepi
 - b. Saya menghafal Al-Qur'an di kamar dengan teman-teman
 - c. Saya menghafal Al-Qur'an sambil mendengarkan musik
 - d. Saya menghafal sambil tiduran
2. Berapa lama anda menghafal satu surat dari juz'amma?
 - a. Setengah jam
 - b. Satu jam
 - c. Satu setengah jam
 - d. Lebih dari satu jam
3. Saat anda sibuk, apakah anda menyempatkan diri untuk menghafalkan juz 'amma?
 - a. Saya tetap menyempatkan diri
 - b. Kurang menyempatkan diri
 - c. Terkadang saja saat ada kemauan
 - d. Saya tidak menghafalkan sama sekali
4. Berapa kali anda menghafal dalam satu hari ?
 - a. Tiga kali atau lebih
 - b. Dua kali
 - c. Satu kali
 - d. Tidak sama sekali
5. Berapa kali anda menyetorkan hafalan kepada guru dalam seminggu?
 - a. Dua kali atau lebih
 - b. Satu kali

- c. Tidak pasti
- d. Tidak sama sekali
6. Berapa banyak hafalan baru yang anda dapatkan dalam sehari?
 - a. Dua surat atau lebih
 - b. Satu surat
 - c. Kurang dari satu surat
 - d. Tidak sama sekali
7. Dalam sehari, berapa banyak anda mengulang hafalan yang sudah didapat sebelumnya?
 - a. Lebih dari dua surat
 - b. Satu surat saja
 - c. Kurang dari satu surat
 - d. Tidak sama sekali
8. Apakah anda keberatan dalam menghafalkan al-Qur'an Juz 'amma?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
9. Ketika menghafalkan, apakah anda membawa bukusaku?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
10. Dalam menghafalkan, apakah anda bisa memenuhi target yang ditetapkan madrasah dalam satu semester?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak



Data Responden Angket
Efektifitas Buku Saku Berbasis Surat Pendek
Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafalkan
Al-Qur'an Juz 'Amma Di MTs. Abadiyah kuryokalangan gabus pati

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Alamat
1	Aditrya Wahyu Pambudi	7D	L	Karangwotan
2	Ahmad Ja'al Qosim	7D	L	Penanggungan
3	Ahmad Syahrul Fauzi	7D	L	Karaban
4	Ahmad Syarifuddin	7D	L	Tambakselo
5	Alif Fitroh Ardiansyah	7D	L	Tambahagung
6	Amanda Sistiani	7D	P	Karaban
7	Ana Umi Sholehah	7D	P	Karaban
8	Atika Nurul Hidayah	7D	P	Karaban
9	Cholid Lutfi	7D	L	Tlogoayu
10	Diky Rahman Hidaayat	7D	L	Sugihrejo
11	Emy Lathifah Hanum	7D	P	Karaban
12	Eviana Mayke Maulida	7D	P	Kosekan
13	Intan Nur Vita Sari	7D	P	Penanggungan
14	Kataan Risqia Nugroho	7D	L	Karaban
15	Kurnia Wahyu Anggara	7D	L	Karangwotan
16	Mahmud Alam Marzuqi	7D	L	Sinomwidodo
17	Mohamad Rifki Ramdana	7D	L	Pantirejo
18	Muhamad Munawir	7D	L	Karaban
19	Nur Ardiyan Iswara	7D	L	Sundoluhur
20	Pratiwi Mugi Rahayu	7D	P	Angkatan Lor
21	Puas Setiyaningsih	7D	P	Blingijati
22	Puji Setiani	7D	P	Penanggungan
23	Pupung Prio Pamikat	7D	L	
24	Rahmad Ali Syaifudin	7D	L	Karaban
25	Rifzal Ahmad Dani Abdullah	7D	L	Wuwur

26	Risky Nurul Nadila	7D	P	Penanggungangan
27	Selly Anggraeni	7D	P	Tambahagung
28	Shodikin	7D	L	Karangwono
29	Silvianti	7D	P	Kedalingan
30	Siti Fatimatun Zaroh	7D	P	Penanggungangan
31	Suryo Panoto	7D	L	Kuryokalangan
32	Taufiq Lucky Romadhona	7D	L	Klecoregonang
33	Umi Alfina Damayanti	7D	P	Brati
34	Vina Milati Syafira	7D	P	Sundoluhur
35	Viviana Hidayatul Laily	7D	P	Mojolawaran
36	Wahyu Rochim Pamungkas	7D	L	Mojomulyo
37	Yogi Prastya	7D	L	Godo
38	Yuda Arya Saputra	7D	L	Mojomulyo
39	Fahda Abdillah	7D	L	Gabus
40	Said Tamim	7D	L	Karaban
41	Afnan Nur Hanifah	8A	P	Tambahmulyo
42	Afrilia Ningrum	8A	P	Tambakromo
43	Alfiyatul Rahmawati	8A	P	Angkatan Lor
44	Anggun Eka Sari	8A	P	Sundoluhur
45	Anisatun Nafi'Ah	8A	P	Penanggungangan
46	Beril Kholifar Rohman	8A	L	Sundoluhur
47	Dewi Anita Sari	8A	P	Kuryokalangan
48	Durrotun Nashihah	8A	P	Kuryokalangan
49	Eka Nur Fitriani	8A	P	Penanggungangan
50	Ely Uswatun Hasanah	8A	P	Tanjunganom
51	Fahimudin Tamash	8A	L	Mojolawaran
52	Gabrielle Passadeva Vodistya Hadi	8A	P	Mojolawaran
53	Imroatus Solehah	8A	P	Kuryokalangan
54	Indana Amelia Putri	8A	P	Kuryokalangan

55	Kartika Sofiana Nurul Ulya	8A	P	Wuwur
56	Kholida Nailil Muna	8A	P	Kuryokalangan
57	Laila Amalia Fitra	8A	P	Tlogoayu
58	Maulida Isro'I	8A	P	Gebang
59	Muh. Erlangga Misbakul Zeroni	8A	L	Angkatan Kidul
60	Muhammad Habibullah	8A	L	Gabus
61	Muhammad Zaimul Faiq	8A	L	Kuryokalangan
62	Muthi` Kharisma	8A	P	Sambirejo
63	Namiratus Zahro	8A	P	Mojolawaran
64	Nihayatul Fitriani Nisak	8A	P	Wuwur
65	Nila Munana Maksalmina	8A	P	Kuryokalangan
66	Nisa Kurniawati	8A	P	Tambahmulyo
67	Noviyanti Rizal	8A	P	Kudur
68	Putri Eka Apriliana	8A	P	Tlogoayu
69	Sabrina Maulina Zahro	8A	P	Kuryokalangan
70	Sa'Idatul Firoh	8A	P	Karaban
71	Sefie Daniswari	8A	P	Tambah Agung
72	Septiana Rohmawati	8A	P	Tanjunganom
73	Shinta Meiliana Zulfa	8A	P	Karaban
74	Sinta Rahmawati	8A	P	Wuwur
75	Siti Wathoniyah	8A	P	Gabus
76	Toriq Kurnia Rochman	8A	L	Kuryokalangan
77	Utia Lil Afidah	8A	P	Sundoluhur
78	Vebi Aisyah Mutiara	8A	P	Sundoluhur
79	Zahrotul Muniroh	8A	p	Bogotanjung
80	Adelia Yufa Hamidah	9A	P	Kuryokalangan
81	Ahmad Syahrin Shobirin	9A	L	Sambirejo
82	Ahmad Taufik Hidayat	9A	L	Angkatan Lor
83	Ajeng Putri Bunga	9A	P	Kawak

84	Anis Puji Lestari	9A	P	Kuryokalangan
85	Arni Purwati	9A	P	Angkatan Lor
86	Candika Esa Sahila	9A	P	Penanggungan
87	Erni Susanti	9A	P	Kedalingan Tambakromo
88	Eva Parwati	9A	P	Karaban
89	Falentiara Della Marthalita	9A	P	Kuryokalangan
90	Febriana Ida Dwi Ariyanti	9A	P	Kuryokalangan
91	Fifi Amylia Yahya	9A	P	Angkatan Lor
92	Fitri Lestari Andriani	9A	P	Brati
93	Fitri Yuliana	9A	P	Kuryokalangan
94	Foni Marsela	9A	P	Angkatan Lor
95	Handy Ilfadz Ibrahim	9A	L	Mojolawaran
96	Ilham Anwar Yazied	9A	L	Getaan
97	Irfan Hidayat	9A	L	Sundoluhur
98	Ishaq Nur Seha	9A	L	Angkatan Lor
99	Lana Islakhul Maisya	9A	P	Gabus
100	Lisa Anis Syafitri	9A	P	Mojolawaran
101	Maya Winda Maulina	9A	P	Sambirejo
102	Miftahul Anwar	9A	L	Sambirejo
103	Miftahul Munir	9A	L	Sundoluhur Kayen



**PENELITI SEDANG WAWANCARA DENGAN
KEPALA SEKOLAH**



**PENELITI SEDANG WAWANCARA DENGAN
KEPALA SEKOLAH**



SISWA-SISWI SEDANG MENERJAKAN ANGKET



SISWA-SISWI SEDANG MENERJAKAN ANGKET



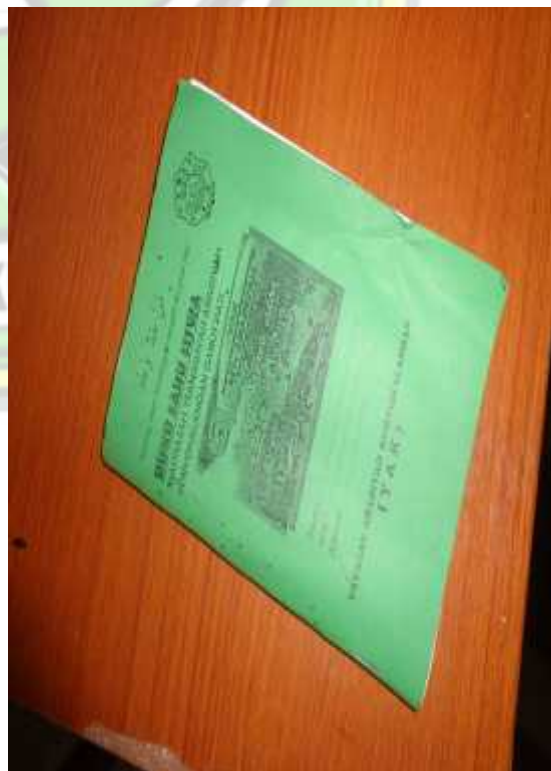
SISWA SEDANG MENYETORKAN HAFALAN



SISWA SEDANG MENYETORKAN HAFALAN



SISWA SEDANG MENYETORKAN HAFALAN



BUKU SAKU YANG DI PAKAI SISWA DALAM MENGHAFALKAN



**SISWA DAN SISWI SEDANG MEMBACA
ASMA'UL HUSNA SEBELUM KBM DIMULAI**



**SISWA DAN SISWI SEDANG MEMBACA
ASMA'UL HUSNA SEBELUM KBM DIMULAI**



**SISWA DAN SISWI SEDANG MELAKSANAKAN
UPACARA BENDERA**

